



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP

KKP
2025



bpbap
situbondo

LAPORAN KINERJA BPBAP SITUBONDO

Periode:
TRIWULAN III TAHUN 2025

0816 811 212

f BPBAP SITUBONDO

@bpbapsitubondo_official

@DJPB_SITUBONDO

@bpbapsitubondo



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta dukungan kerja sama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan alat ukur berupa Indikator Kinerja. LKj ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Ruang lingkup pembahasan dalam LKj ini adalah capaian Indikator Kinerja selama Triwulan 3. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselesaikannya LKj ini. Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo, dapat memberikan informasi dan manfaat menjadi motivasi untuk meningkatkan serta menjadi evaluasi untuk perbaikan kinerja pada pelaksanaan kegiatan di triwulan selanjutnya.

Situbondo, 16 Oktober 2025

Kepala BPBAP Situbondo



Ridho Karya Dongoran, S.Pi

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. Susunan Organisasi.....	2
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo.....	4
1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan.....	8
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	11
 BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	 12
2.1 Sasaran Kegiatan	12
2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran	12
2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	16
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	22
 BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	 24
3.1. Kinerja Anggaran	24
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	26
3.3. Analisis Capaian Kinerja.....	28
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	29
SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut.....	70
SK 3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut.....	94
SK 4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	99
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	160
3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025	162
 BAB 4. PENUTUP	 163

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNP & PJLP Triwulan 3 Tahun 2025	5
Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Tabel 3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Triwulan 3 Tahun 2025	6
Tabel 4. Pegawai masuk status CPNS pada Triwulan 3 Tahun 2025	8
Tabel 5 Potensi Lahan BPBAP Situbondo.....	9
Tabel 6. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2025	12
Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 dan 2024	24
Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Triwulan 3 Tahun 2025 dan 2024	25
Tabel 9. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025.....	26
Tabel 10. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 3 Tahun 2025	30
Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	32
Tabel 12. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 3 Tahun 2025	36
Tabel 13. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	37
Tabel 14. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Triwulan 3 Tahun 2025	41
Tabel 15. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	42
Tabel 16. Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 3 Tahun 2025	46
Tabel 17. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB ..	47
Tabel 18. Capaian Produksi Pakan Mandiri Ikan Air Payau Triwulan 3 Tahun 2025	50
Tabel 19. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	51
Tabel 20. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium Triwulan 3 Tahun 2025	55
Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 3 Tahun 2025	55
Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	56
Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 3 Tahun 2025	61
Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	62
Tabel 25. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 3 Tahun 2025	65
Tabel 26. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 3 Tahun 2025	66
Tabel 27. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 3 Lingkup UPT BLU DJPB.....	67
Tabel 28. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut Triwulan 3 Tahun 2025 ...	70
Tabel 29. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	71
Tabel 30. Produksi Benih Ikan Laut Triwulan 3 Tahun 2025	74
Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 3 Tahun 2025	74

Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	76
Tabel 33. Capaian Pengujian Sampel Surveilan AMR Triwulan 3 Tahun 2025.....	80
Tabel 34. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilan AMR Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	81
Tabel 35. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 3 Tahun 2025	84
Tabel 36. Perbandingan Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	85
Tabel 36. Rekapitulasi Sisa Pagu Bantuan Pemerintah TA.2025*)	87
Tabel 38. Capaian Penyediaan BBL Triwulan 3 Tahun 2025	89
Tabel 39. Perbandingan Capaian Penyediaan BBL Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB.....	90
Tabel 40. Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Triwulan 3 Tahun 2025 ..	95
Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	96
Tabel 10. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025	100
Tabel 43. Perbandingan Capaian PM SAKIP Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	101
Tabel 44. Capaian IP ASN Triwulan 3 Tahun 2025	104
Tabel 45. Perbandingan Capaian IP ASN Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB.....	105
Tabel 46. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 3 Tahun 2025	108
Tabel 11. Perbandingan Capaian Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	109
Tabel 48. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025	113
Tabel 49. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB ..	114
Tabel 50. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025.....	121
Tabel 11. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB.....	122
Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 3 Tahun 2025	125
Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	126
Tabel 54. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 3 Tahun 2025	131
Tabel 55. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	132
Tabel 56. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025	135
Tabel 57. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	136
Tabel 58. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 3 Tahun 2025	139
Tabel 59. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	140

Tabel 60. Pelayanan Informasi Triwulan 3 Tahun 2025.....	143
Tabel 61. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan 3 Tahun 2025	143
Tabel 11. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB.....	144
Tabel 63. Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 3 Tahun 2025	147
Tabel 59. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	148
Tabel 36. Daftar SOP Utama Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang telah dilakukan reviu Triwulan 3 Tahun 2025	152
Tabel 66. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025	152
Tabel 11. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	153
Tabel 68. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025	157
Tabel 69. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	3
Gambar 2. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Triwulan 3 Tahun 2025 ...	7
Gambar 3. Jumlah Pegawai ASN & PPNPN Berdasarkan Usia Triwulan 3 Tahun 2025	8
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	18
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	22
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 pada https://kinerjaku.kkp.go.id/	23
Gambar 7. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban	34
Gambar 8. Kegiatan Penyerahan Bantuan benih Bandeng di Kab. Gresik.....	44
Gambar 9. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban	53
Gambar 10. Kegiatan Pengujian Sampel Penyakit	59
Gambar 11. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi.....	64
Gambar 12. Kegiatan Pemeliharaan Udang Vanname di Instalasi Pecaron	69
Gambar 13. Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih.....	78
Gambar 14. Kegiatan Pengujian Sampel AMR.....	83
Gambar 15. Kegiatan Penyediaan BBL di Instalasi IKI Tangerang	93
Gambar 16. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat	98
Gambar 17. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo	116
Gambar 18. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo. *) Data diambil per 7 Juli 2025 di https://spanint.kemenkeu.go.id	129
Gambar 19. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan 3 di Aplikasi SAKTI.....	133
Gambar 20. Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 3 TA.2025	160
Gambar 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan II TA. 2025 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 10 Juli 2025).....	161

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025</u>	<u>170</u>
<u>Revisi Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025</u>	<u>175</u>
<u>Penghargaan Yang Diraih Tahun 2025 (s.d Triwulan 3)</u>	<u>180</u>
<u>Keterlibatan Pimpinan Triwulan 3</u>	<u>184</u>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan pertanggungjawaban dan laporan capaian atas target kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025, maka LKj ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup BPBAP Situbondo selama periode Triwulan 3 Tahun 2025.

PK BPBAP Situbondo Tahun 2025 berisi 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 27 IKU yang telah ditetapkan, ada sepuluh IKU yang menjadi target Triwulan III dengan sepuluh IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian $\geq$ 100%);
- b. Rincian Capaian setiap Indikator Kinerja adalah :

1. **S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau**

1. **IKS.01.01** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor), target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 3 adalah 437 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 437 (Ekor) atau tercapai 100% dari target triwulan;
2. **IKS.01.02** Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.230 (Ekor), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
3. **IKS.01.03** Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 3 adalah 338.207 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 2.100.500 (Ekor) atau tercapai 621,07% (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku) dari target triwulan;
4. **IKS.01.04** Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 3.587.040 (Ekor), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
5. **IKS.01.05** Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 26.197 (kg), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
6. **IKS.01.06** Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 3 adalah 650 (Sampel) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 3.120 (Sampel), telah tercapai 480,00% (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku) dari target triwulan;

7. **IKS.01.07** Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 3 adalah 20 (Sampel) dengan capaian Triwulan 3 sebesar 48 sampel atau tercapai 240,00% (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku) dari target triwulan;
8. **IKS.01.08** Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 40.050 (kg), **(Tidak ada target Triwulan 3);**

2. **S.02. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**

9. **IKS.02.09** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4.453 (Ekor), **(Tidak ada target Triwulan 3);**
10. **IKS.02.10 Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo**, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 3 adalah 100.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 159.734 (Ekor) atau telah tercapai 159,73% (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku) dari target Triwulan 3;
11. **IKS.02.11** Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan di Triwulan 3 adalah 10 (Sampel), dengan capaian di Triwulan 3 adalah 26 (sampel) atau tercapai 260,00% (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku) dari target triwulan;
12. **IKS.02.12** Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 500 (Orang), **(Tidak ada target Triwulan 3);**
13. **IKS.02.13** Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.000.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 40.016.542 (Ekor) atau telah tercapai 800,33% (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku);

3. **S.03 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut**

14. **IKS.03.14** Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4.562 (kg), **(Tidak ada target Triwulan 3);**

4. **S.04 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo**

15. **IKS.04.15** Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 84 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 3);**

16. **IKS.04.16** Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai Semesteran yang ditetapkan adalah 81 (Indeks), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
17. **IKS.04.17** Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 100 (Persen), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
18. **IKS.04.18** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 85 (Persen) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 117,65 dari target triwulan;
19. **IKS.04.19** Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 76 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
20. **IKS.04.20** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 92 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
21. **IKS.04.21** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 71,5 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
22. **IKS.04.22** Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 3 (Indeks), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
23. **IKS.04.23** Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah > 86 (Persen) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 116,28% dari target triwulan;
24. **IKS.04.24** Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 80 (Persen), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
25. **IKS.04.25** Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen) dengan capaian pada Triwulan 3 sebesar 100 % (atau 120 %, berdasarkan persentase maksimal pada kinerjaku);
26. **IKS.04.26** Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 65 (Persen), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;
27. **IKS.04.27** Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 70 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 3)**;

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh target Triwulan 3 telah tercapai $\geq 100\%$. Rencana perbaikan atas ketercapaian kinerja yang ditetapkan pada triwulan selanjutnya (pada Triwulan 4) adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses produksi benih ikan (laut dan payau) serta calon induk ikan (laut dan payau) baik untuk PNBP maupun untuk bantuan ke masyarakat;
2. Melakukan produksi benih udang vaname dan calon induk udang;
3. Melakukan pengambilan sampel untuk pengujian AMR;
4. Melanjutkan proses produksi (pembesaran) udang vaname dan kepiting;
5. Melakukan pelayanan publik ke masyarakat untuk mendukung pembangunan Zona Integritas BPBAP Situbondo;
6. Menyusun capaian kinerja pegawai berdasarkan SKP Triwulan 4.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja BPBAP Situbondo adalah Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2025, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2025 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 beserta Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, *outcome*, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu Triwulan 3 pada Tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Triwulan 3 BPBAP Situbondo Tahun 2025 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/ kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan 3 Tahun 2025 BPBAP Situbondo adalah untuk mengevaluasi pencapaian maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Juli – September 2025, sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan pada triwulan selanjutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2025 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Benih dan Calon Induk
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Penyediaan BBL
4. Tim Kerja Budi Daya dan Modelling Kepiting
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Tahun 2025 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Bapak Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Bapak Arif Bangun Asmara, SH. Selanjutnya pada tanggal 7 Juli 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 9/MEN-SJ/KP.430/VII/2025 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Administrator Dan Jabatan Pengawas Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan Dan Perikanan, Jabatan Kepala Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo secara resmi digantikan oleh Bapak Ridho Karya Dongoran, S.Pi.

Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023,

bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai enam (6) Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Selain enam instalasi tersebut, BPBAP Situbondo juga menyewa dua instalasi karantina ikan (IKI) untuk mengakomodir kerja sama penyediaan BBL di Tangerang dan Benoa. Namun sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor Nomor : B.2173/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 dan B.2173/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 tentang Penghentian Operasional Pengelolaan Benih Bening Lobster (BBL) tanggal 21 Agustus 2025 maka kedua instalasi tersebut dihentikan operasionalnya terhitung 21 Agustus 2025.

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

Pegawai BPBAP Situbondo pada Tahun 2025, hingga Bulan September berjumlah sebanyak 176 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah

88 orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 27 orang dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 61 orang. Pengurangan PJLP disebabkan oleh kebijakan penghentian operasional BBL sehingga terjadi penurunan jumlah PJLP. Rincian pegawai Triwulan 3 dengan uraian sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai berdasarkan Jenis Pekerjaan (ASN, PPNPN & PJLP)

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP Triwulan 3 Tahun 2025

Nama Jabatan	Jumlah (Orang)
ASN	
PNS	74
PPPK	14
PPNPN	27
PJLP	
Mekanik dan Teknisi Listrik	1
Pengemudi Operasional	4
Petugas Keamanan	10
Petugas Kebersihan	4
Petugas Produksi Pakan Ikan	2
Petugas Tambak/ Kolam	31
Pramu Bakti	6
Penyiapan Bahan Pengujian Mutu	2
Desain Komunikasi Visual	1
Total	176

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan (ASN, PPNPN)

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)		
		PNS	PPPK	PPNPN
1.	S2	10	0	0
2.	S1	34	4	5
3.	D4	6	2	0
4.	D3	8	3	3
5.	SLTA	13	5	14
6.	SLTP	1	0	0
7.	SD	2	0	5
Jumlah		74	14	27

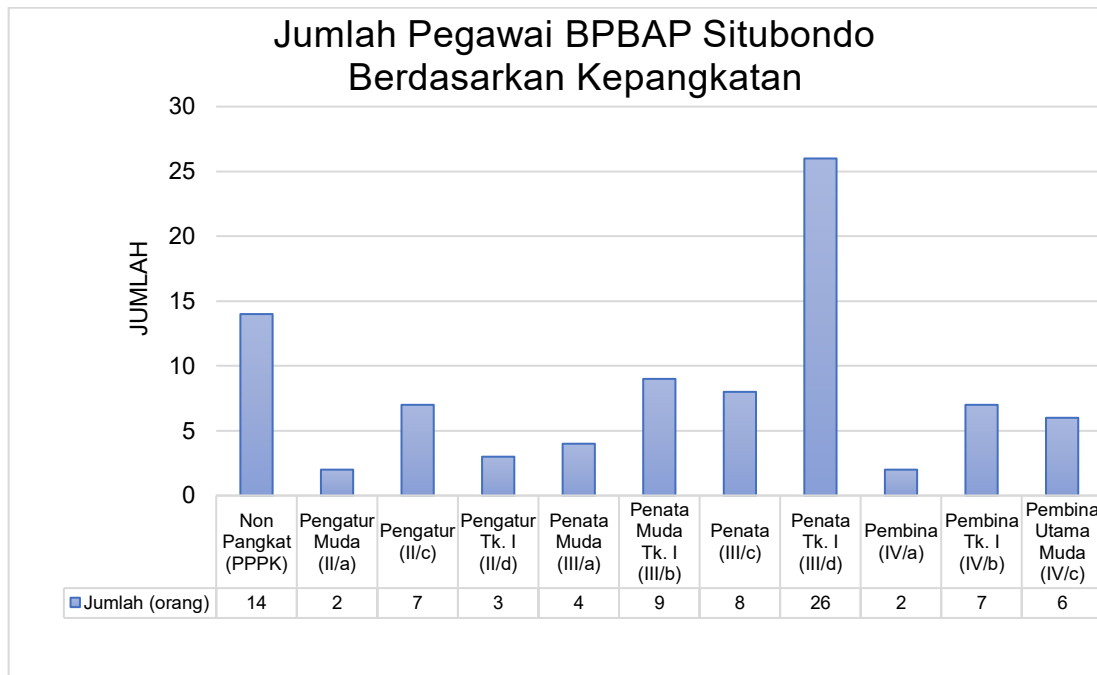
3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Fungsional (ASN)

Tabel 3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Triwulan 3 Tahun 2025

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)	
		ASN	PPPK
1.	Struktural	2	0
2.	Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	21	2
3.	Jabatan Fungsional Teknisi Akuakultur	9	6
5.	Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan	12	2
6.	Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan	2	2
7.	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1	0
8.	Jabatan Fungsional Pranata Humas	1	1
9.	Jabatan Fungsional Perekayasa	0	1
10.	Penyusun Laporan Keuangan	2	0
11.	Pengelola Keuangan	1	0
12.	Analis Perikanan Budi daya	1	0
13.	Analis Tata usaha	2	0
14.	Teknisi Mesin	1	0
15.	Teknisi Perikanan Budi daya	19	0
JUMLAH		74	14

4. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan (ASN)

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Non Pangkat (PPPK)	14
2.	Pengatur Muda (II/a)	2
3.	Pengatur (II/c)	7
4.	Pengatur Tk. I (II/d)	3
5.	Penata Muda (III/a)	4
6.	Penata Muda Tk. I (III/b)	9
7.	Penata (III/c)	8
8.	Penata Tk. I (III/d)	26
9.	Pembina (IV/a)	2
10.	Pembina Tk. I (IV/b)	7
11.	Pembina Utama Muda (IV/c)	6
Jumlah		88

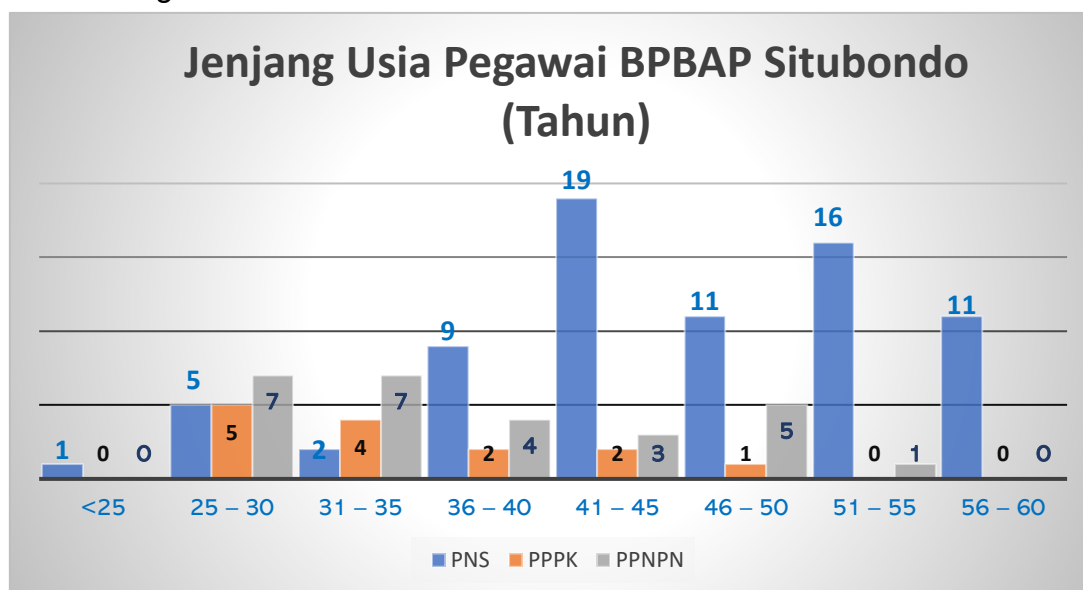


Gambar 2. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Triwulan 3 Tahun 2025

5. Data Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah PNS (orang)	Jumlah PPPK (orang)
1.	Struktural	2	0
2.	Jabatan Fungsional	46	14
3.	Pelaksana	26	0
Jumlah		74	14

6. Jumlah Pegawai ASN dan PPNP berdasarkan Usia



Gambar 3. Jumlah Pegawai ASN & PPNP Berdasarkan Usia Triwulan 3 Tahun 2025

7. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 ini tidak ada penambahan pegawai baru, namun terdapat tiga pegawai yang memasuki purna tugas, yaitu :

Tabel 4. Pegawai Purna Tugas pada Triwulan 3 Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
1.	Sarman Effendi	1965062919931002	01 Juli 2025
2.	Hadi	196706172014061001	01 Juli 2025
3.	Khotib	196707121995031004	01 Agustus 2025

1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan

Dalam mendukung program pengelolaan perikanan budi daya, BPBAP Situbondo saat ini memiliki lahan yang masih dapat dioptimalkan, ketersediaan sarana prasarana budidaya berupa tambak udang vaname serta ketersediaan sumber daya tenaga kerja untuk mendukung proses budi daya. Saat ini sebanyak 90,57% lahan BPBAP Situbondo sudah teroptimalisasi (berdasarkan data di Aplikasi SIMAN), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5 Potensi Lahan BPBAP Situbondo

No.	Instalasi	Luas Lahan (m ²)	Luas Tanah Yang Digunakan (m ²)	Optimalisasi
1	Pecaron	41.409	41.409	100%
2	Blitok	14.485	11.863	82%
3	Gelung	73.732	48.426	66%
4	Gundil	35.918	35.601	99%
5	Pasuruan	301.300	301.300	100%
6	Tuban	77.768	54.633	70%
Total		544.612	493.232	90,57%

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasi yang dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya

- 1) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND);
- 2) Perubahan Iklim pada Tahun 2025 mulai terasa, misalnya pergeseran musim hujan yang mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;

- 3) Isu kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Amerika terhadap produk ekspor Indonesia menyebabkan ketidakpastian harga sehingga harga komoditas perikanan utamanya udang vaname turun dan *coldstorage* membatasi produksi mengakibatkan pasar udang berpotensi tidak dapat terserap secara optimal, selain itu temuan kontaminasi isotop radioaktif Cesium-137 (Cs-137) oleh Otoritas keamanan pangan Amerika Serikat, *Food and Drug Administration* (FDA) pada udang Indonesia yang berdampak pada pasar ekspor, serta pengguna antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname perlu peningkatan sistem jaminan mutu di seluruh rantai pasok industri udang (*traceability*);
- 4) Belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;
- 5) Perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);
- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja.

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

LKj BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025, yang diperoleh dari realisasi capaian target indikator kinerja setiap sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Triwulan 3 Tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan 3 Tahun 2025.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tentang Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo dan Pengukuran Capaian Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo sesuai hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tentang kesimpulan atas capaian kinerja BPBAP Situbondo serta rekomendasi perbaikan atas kendala/ permasalahan yang dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Sasaran Kegiatan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan SK dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2025; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi Tahun 2025.

Berdasarkan dokumen Renja Ditjen Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3816/DJPB/RC.420/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 hal Pagu Alokasi Anggaran per Satker Lingkup DJPB Tahun 2025, BPBAP Situbondo mendukung pelaksanaan (a) Program pengelolaan perikanan dan kelautan; dan (b) Program dukungan Manajemen.

Tabel 6. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2025

No.	Program	Kegiatan
1	Program pengelolaan perikanan dan kelautan	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut
		Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau
		Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut
2	Program dukungan Manajemen	Dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran

a. Indikator Kinerja dan Anggaran

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”** dengan Indikator Kinerja:
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 681 ekor

- b. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 5.230 ekor.
 - c. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 338.207 ekor.
 - d. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) Sebanyak 3.587.040 ekor.
 - e. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg) sebesar 26.197 kg.
 - f. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 828 sampel.
 - g. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 29 sampel.
 - h. Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg) sebanyak 40.050 ekor.
2. Sasaran kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut”** dengan indikator kinerja:
- a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 4.453 ekor
 - b. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 170.811 ekor
 - c. Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 22 sampel.
 - d. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang) sebanyak 500 orang.
 - e. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No. 7/2024) satker BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 5.000.000 ekor.
3. Sasaran kegiatan ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut”** dengan Indikator Kinerja, Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg) sebesar 4.562 kg.

4. Sasaran kegiatan keempat (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:

- a) Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 84.
- b) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 81.
- c) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%) sebesar 100.
- d) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 85,
- e) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
- f) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 92.
- g) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 71,5.
- h) Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebanyak 3.
- i) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (persen) sebanyak ≥ 86 .
- j) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar ≥ 80 .
- k) Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 80,
- l) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 65.
- m) Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 70.

b. Anggaran

Pagu BPBAP Situbondo tahun 2025 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: Nomor SP DIPA-032.04.2.567350/2025 tanggal 2 Desember 2024 Digital Stamp: 2495-4878-8062-4925 adalah sebesar Rp30.413.980.000,-.

Sampai dengan Triwulan 3 tahun 2025, BPBAP Situbondo mengalami perubahan kebijakan di bidang anggaran yang meliputi :

1. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.800/DJPB/RC.420/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 hal Penetapan Revisi Efisiensi Anggaran Tahun 2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp30.413.980.000,- menjadi Rp.22.669.958.000,- (Self Blocking Efisiensi sebesar Rp7.744.022.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-1 tanggal 23 Februari 2025 Digital Stamp: 1120-7855-5015-2613.
2. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktur Jendral Perikanan Budi Daya Nomor B.744/DJPB/RC.420/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Satker Lingkup DJPB TA.2025 di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp22.669.958.000,- menjadi Rp.24.235.879.000,- (Buka Blokir Anggaran Kode 2 sebesar Rp1.565.921.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-2 tanggal 5 Maret 2025 Digital Stamp : 6282-5453-7333-7141.
3. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor B.532/BPBAP.S/KU.210.KPA/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 hal Usulan Revisi Pencantuman Saldo Awal BLU. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-3 tanggal 24 Maret 2025 Digital Stamp : 6282-5453-7333-7141.
4. Surat Sekretaris Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2105/DJPB.1/RC.420/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 hal Penyiapan Dokumen Pendukung Usulan Relaksasi Efisiensi Anggaran TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari

Rp24.235.879.000,- menjadi Rp25.312.275.000,- (Self Blocking Efisiensi berkurang menjadi sebesar Rp1.077.396.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-4 tanggal 27 Maret 2025 Digital Stamp: 9638-0932-6642-0338.

5. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 662/BPBAP.S/KU.210.KPA/IV/2025 tanggal 21 April 2025 hal Usulan Revisi Rencana Penarikan Halaman III DIPA Triwulan II 2025. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-5 tanggal 23 April 2025 Digital Stamp : 9638-0932-6642-0338.
6. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 751/BPBAP.S/KU.210.KPA/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp25.312.275.000,- menjadi Rp.36.897.275.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp11.585.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-6 tanggal 5 Mei 2025 Digital Stamp: 0392-8812-1330-5313.
7. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 1155/BPBAP.S/KU.210.KPA/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp 36.897.275.000,- menjadi Rp.40.902.327.500,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp3.915.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-7 tanggal 14 Juli 2025 Digital Stamp: 3760-1850-6806-3710.

2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi,

dan kinerja aparatur; (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*)/ sanksi (*punishment*).

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2025, selain memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP maka BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan. Tahun 2025, Kontrak Kinerja BPBAP Situbondo memuat 2 Sasaran Strategis dengan 12 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sesuai dengan Kontrak Kinerja sebagai berikut:

1. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan

KONTRAK KINERJA
ANTARA

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**
DENGAN
**KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI**
TAHUN 2025

Nomor : PRJ - 440 /PB/2025
Nomor : B.261/BPBAPS/RC.610/I/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Boyun Handoyo
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNPB BLU	Rp 20 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,

Jakarta, 31 Januari 2025
M. H. K. 2025

Astera Primanto Bhakti

Boyun Handoyo

Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2025

2. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pada Triwulan 3 terdapat revisi/ perubahan Perjanjian Kinerja sebagai penyesuaian pergantian Kepala BPBAP Situbondo berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 9/MEN-SJ/KP.430/VII/2025 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Administrator Dan Jabatan Pengawas Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan Dan Perikanan pada tanggal 7 Juli 2025. Pada Tahun 2025 berdasarkan PK BPBAP Situbondo, terdapat 4 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja, dengan rincian pada Gambar berikut ini.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau
Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)		81
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)		100
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)		85
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)		76
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)		92
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)		71,5
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)		3
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)		≥86
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)		≥80
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)		80
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)		65
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)		70

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 (Revisi)

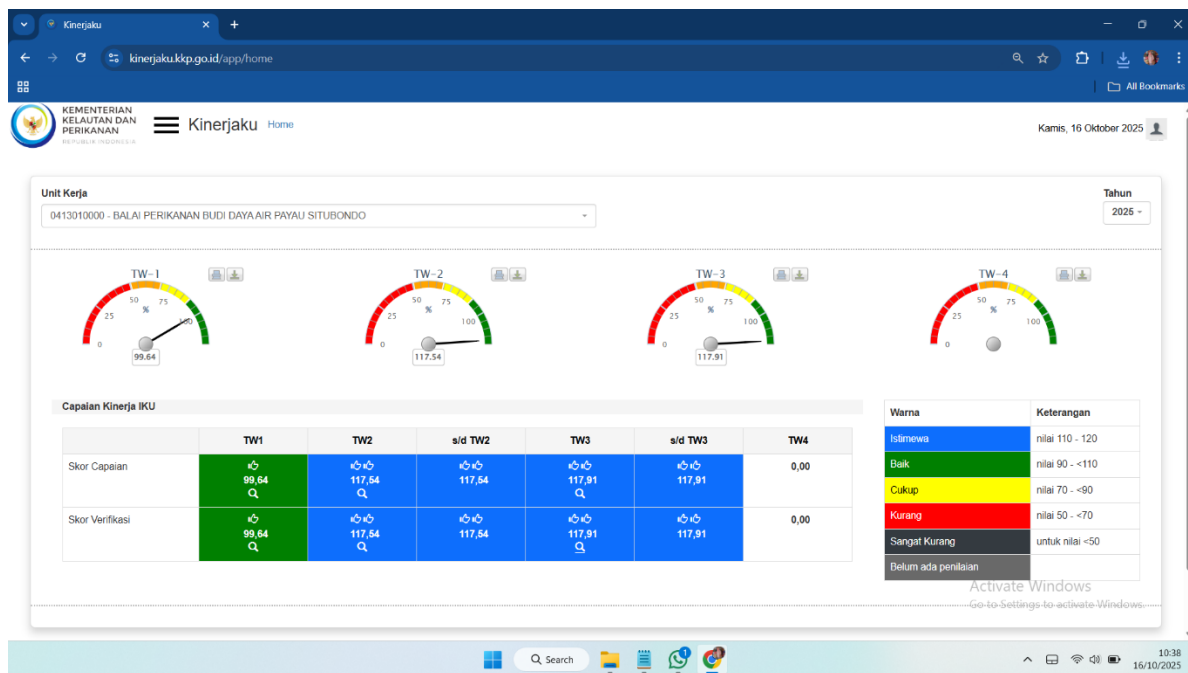
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) *Valid*, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) *Reliable*, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) *Obyektif*, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi Balanced

Scorecard (BSC) yaitu Kinerja, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>). Capaian kegiatan ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang dibawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/ melebihi target) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1. Kinerja Anggaran

Capaian target kinerja bpbap Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian Indikator Kegiatan BPBAP Situbondo dengan nilai NPSS sebesar 117,91% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp 45.913.980.000,-.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000,-, kemudian dengan adanya Inpres No.1 Tahun tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, maka terdapat blokir pagu anggaran menjadi Rp. 6.585.533.000,-. Selanjutnya melalui revisi DIPA ke VI, pagu alokasi anggaran naik menjadi Rp. 41.998.980.000,-, Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VII, pagu anggaran menjadi Rp. 45.913.980.000,-.

Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 28.285.761.093,- (61.61%), mengalami penurunan sebesar 37,32% dibandingkan tahun 2024 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar Rp. 45.128.197.199,- (68.37%). Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 dan 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025*	45.913.980.000	28.285.761.093	61,61
2024	66.004.415.000	45.128.197.199	68,37

Ket *: Data Tahun 2025 berdasarkan update 03 Oktober 2025

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2025 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja pegawai menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Triwulan 3 Tahun 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	TAHUN 2025*			TAHUN 2024		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	14.990.937.000	9.793.785.570	65,33	13.687.485.000	10.114.244.287	73,89
Barang	28.268.043.000	17.465.124.611	61,01	43.934.391.000	30.782.179.013	70,06
Modal	2.295.000.000	1.026.850.912	44,74	8.382.539.000	4.231.773.899	50,48
Total	45.913.980.000	28.285.761.093	61,61	66.004.415.000	45.128.197.199	68,37



Ket *: Data Triwulan 3 Tahun 2025 Berdasarkan update OM-SPAN 10 Oktober 2025

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan 3 Tahun 2025, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Pegawai (65,33%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Modal (44,74%). Sedangkan realisasi anggaran belanja sebesar 61,01%. Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran dan Efisiensi Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran dan ketepatan perencanaan dengan realisasi anggaran dengan melakukan revisi halaman III DIPA yang sudah dilakukan pada Triwulan 3 2025.

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja BPBAP Situbondo dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja Triwulan 3 Tahun 2025 dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai Triwulan 3 Tahun 2025. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi Kinerjaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN N III	CAPAIAN TRIWULAN III	(%)
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681	437	437	100
	2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230	-	-	-
	3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207	338.207	2.100.500	621,07%
	4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040	-	-	-
	5. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	-	-	-
	6. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828	650	3.120	480,00%
	7. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29	20	48	240,00%
	8. Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050	-	-	-
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453	-	-	-
	10. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811	100.000	159.734	159,73%
	11. Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22	10	26	260,00%
	12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500	-	-	-
	13. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000	5.000.000	40.016.542	800,33%

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN III	CAPAIAN TRIWULAN III	(%)
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562	-	-	-
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84	-	-	-
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	-	-	-
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	-	-	-
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	85	100	117,65%
		19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	-	-	-
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	-	-	-
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	-	-	-
		22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	-	-	-
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	≥86	100	116,28%
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	-	-	-
		25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	80	100	125,00%
		26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	-	-	-
		27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	-	-	-

Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 ditetapkan 4 (empat) Sasaran dengan 27 Indikator Kinerja, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 117,91. Adapun capaian NPSS pada Triwulan 3 Tahun 2024 adalah 117,55. Atau terdapat peningkatan sebesar 0,31% dibandingkan dengan tahun 2024 pada periode yang sama.

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

Sasaran kegiatan Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau memiliki 8 (delapan) indikator kinerja sebagai berikut :

IKS.01.01 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal-usul induk tersebut. Induk yang berkualitas akan menghasilkan benih yang berkualitas pula. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya, maka produksi calon induk menjadi salah satu kunci dalam memenuhi permintaan stok induk dalam rangka pemenuhan target produksi perikanan budi daya.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan BPBAP Situbondo. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini digunakan untuk operasional produksi serta bantuan ke masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih dengan ketersediaan sarana dan SDM.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Kegiatan produksi calon induk bandeng hingga Triwulan 3 yang berasal dari sisa anggaran Tahun 2024 yang masih ada sisa pakan.
- Sudah dimulai tebar nener pada 25 Juni sebanyak 500 ekor dan pada bulan September nener sudah mencapai ukuran 100 gram.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 10. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	506	681	437	437	100,00%	64,17%	-

Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)						
Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)						
2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
415	0	0	311	2.170	506	437

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 681 (Ekor). Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebesar 100% atau sebesar 437 ekor dari target triwulan 3 (437 ekor).

Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025 berupa calon induk ikan bandeng sebanyak 437 ekor atau tercapai 100,00% dibanding target triwulanan.

Capaian tersebut seluruhnya berupa Produksi Calon Induk Ikan Bandeng sebanyak 437 ekor dan digunakan untuk PNBP.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Triwulan 3 Tahun 2024, belum ada realisasi produksi calon induk ikan payau (bandeng). Sehingga capaian realisasi Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 437 ekor ikan bandeng, lebih tinggi dibandingkan capaian periode yang sama Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan produksi calon induk unggul ikan air payau di BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 terhadap Triwulan 3 Tahun 2024, tidak dapat dihitung secara matematis, namun secara analisis dapat dikatakan terjadi peningkatan signifikan karena tahun sebelumnya tidak ada produksi calon induk unggul ikan air payau.

Dibandingkan capaian Tahun 2024 (Triwulan 4) sebesar 506 ekor (yang terdiri atas calon bandeng 506 ekor. Selain itu, pada Tahun 2024 juga terdapat produksi induk ikan air payau yaitu induk nila sebanyak 3.513 ekor (akfir induk) sehingga tidak dihitung sebagai capaian produksi calon induk ikan air payau. Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 437 ekor (ikan bandeng) mencapai 86,36% terhadap capaian induk ikan air payau Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	681	437	64,17%
BPBAP Takalar	1.565	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee	1.379	-	0,00%
BBPBAP Jepara	1.422	-	0,00%

Perbandingan capaian terhadap target tahunan UPT DJPB yang paling tinggi adalah BPBAP Situbondo (100%), capaian BPBAP Takalar, BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara, tidak ada target dan capaian di Triwulan 3, semua capaiannya 0% terhadap target tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 61.290.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Teamwork* Tim Kerja Benih dan Induk Ikan dan disiplin dalam menerapkan SOP budi daya dalam produksi;
- Kualitas benih bandeng yang sehat, manajemen budidaya ikan bandeng baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Kendala serangan penyakit, stress lingkungan seperti kualitas air yang buruk, kualitas pakan yang jelek, dan kualitas benih ikan yang rendah/ sakit.
- Rendahnya penyerapan anggaran produksi calon induk unggul ikan air payau lingkup BPBAP Situbondo disebabkan adanya blokir efisiensi hingga 100% sehingga ada keterbatasan untuk belanja pakan calon induk.

Hasil produksi calon induk unggul ikan air payau lingkup BPBAP Situbondo dapat mendukung ketersediaan induk bandeng untuk mendukung kegiatan budi daya berkelanjutan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya HDPE, akses informasi pasar dan harga ikan bandeng, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik di Instalasi Tuban.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Pengajuan pengadaan pakan calon induk bandeng : Tidak dilaksanakan pengadaan pakan calon induk dikarenakan kebutuhan pakan calon bandeng sedikit dan saat ini penggunaan pakan dari stok pakan induk bandeng.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Benih baru tersedia pada akhir Bulan Juni dari hasil produksi benih ikan payau (bandeng).

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi serta melanjutkan proses pemeliharaan sampai memenuhi ukuran sesuai juknis (minimal 300 gram), dan ditargetkan akan tercapai pada Triwulan IV.

10. Dokumentasi



Gambar 7. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban

IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan BPBAP Situbondo yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk udang untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Udang BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Pelaksanaan seluruh kegiatan produksi calon induk udang sampai dengan Triwulan 3 masih dalam proses pemeliharaan dan belum dapat direalisasikan (belum ada output kegiatan).

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 12.** Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
78.081	84.741	5.230	0	0	-	-	-100,00%

Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
53.454	62.525	66.600	28.760	96.556	84.741	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.230 (Ekor). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Triwulan 3 Tahun 2024, terdapat realisasi produksi calon induk udang vaname sebanyak 78.081 ekor dari target tahunan sebanyak 84.741 ekor. Belum ada capaian realisasi Triwulan 3 Tahun 2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian periode yang sama Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan produksi calon induk unggul udang di BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 mengalami penurunan signifikan (hingga 100%) karena periode yang sama tahun sebelumnya telah memproduksi calon induk udang sebanyak 78.081 ekor.

Capaian IKU ini juga tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahunan (Tahun 2024) karena belum ada realisasi produksi calon induk udang vaname di Triwulan 3 Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.230	-	0,00%
BPBAP Takalar	30.513	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee	22.141	-	0,00%
BBPBAP Jepara	41.836	-	0,00%

Perbandingan capaian terhadap target tahunan UPT DJPB adalah sama yaitu 0%. BPBAP Situbondo, BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara yang semua capaiannya masih 0% terhadap target tahunan, sedangkan BPBAP Takalar tidak ada target dan capaian produksi di Triwulan 3.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 235.277.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Telah mengajukan usulan permohonan benih udang vaname/ nauplii ke BPIUUK Karangasem yang akan dipelihara menjadi calon induk udang vaname. Kualitas benih yang bagus akan mempengaruhi keberhasilan budi daya.
- b. SDM dan Infrastruktur untuk budi daya udang di BPBAP Situbondo cukup memadai.
- c. Telah tersedia SOP budi daya udang vaname BPBAP Situbondo

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kualitas benih udang yang rendah (misalnya tidak berasal dari SPF/ SPR, ukuran tidak seragam, handling buruk, dan terinfeksi penyakit bawaan/ *carrier*), tidak ada biosecurity, padat tebar tinggi, kualitas air tidak stabil dan manajemen pakan yang tidak sesuai.
- b. Rendahnya penyerapan anggaran produksi calon induk unggul udang disebabkan adanya blokir efisiensi hingga 100% sehingga ada keterbatasan untuk belanja benih dan pakan calon induk.

Hasil produksi calon induk unggul udang dapat mendukung peningkatan layanan BLU BPBAP Situbondo. Layanan lainnya adalah layanan produksi benih dan calon induk ikan, pengujian laboratorium dan bimbingan teknologi.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja produksi calon induk unggul udang di BPBAP Situbondo berupa ketersediaan teknologi budi daya udang vaname, fasilitas kolam pemeliharaan calon induk udang, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 adalah :

- a. Telah menerima surat jawaban dari BPIUUK Karangasem belum dapat memenuhi permohonan naupli udang vanname Nudasewa sehingga dilakukan pemeliharaan dengan sumber Naupli lain.

8. Kendala Kegiatan

Kendala dari IKU ini adalah :

- a. Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi, serta melanjutkan pemeliharaan calon induk udang vaname.

IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan produksi benih ikan bandeng pada bulan September sejumlah 500.000 ekor dan telah diperbantukan ke kelompok pembudidaya di Kabupaten Bangkalan pada tanggal 30 September 2025

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 14.** Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)						
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama	
3.100.000	3.100.000	338.207	338.207	2.100.500	120,00%	621,07%	-32,24%	



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih ikan air payau berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi benih ikan air payau BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 338.207 Ekor. Pada periode Triwulan 3 indikator ini tercapai sebesar 2.100.500 ekor atau tercapai 621,07% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3 sebesar 338.207 ekor.

Capaian Triwulan 3 terhadap target tahunan sebesar 621,07%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Triwulan 3 Tahun 2024, realisasi produksi benih ikan payau berupa benih bandeng sebanyak 3.100.000 ekor. Sehingga capaian realisasi Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 2.100.500 ekor benih ikan bandeng, sebesar 67,76%.

Persentase pertumbuhan produksi benih ikan air payau di BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024, mengalami penurunan 32,24%.

Dibandingkan capaian Tahun 2024 (Triwulan 4) sebesar 3.100.000 ekor (berupa benih ikan bandeng sebanyak 3.100.000 ekor), capaian TW 3 Tahun 2025 berupa benih ikan bandeng sebanyak 2.100.500 ekor benih ikan bandeng, mencapai 67,76% terhadap capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	338.207	2.100.500	621,07%
BPBAP Takalar	2.170.519	1.279.000	58,93%
BPBAP Ujung Batee	794.150	38.000	4,78%
BBPBAP Jepara	2.029.239	397.000	19,56%

Capaian Triwulan 3 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Situbondo (621,07%), BPBAP BPBAP Takalar (58,93%), BBPBAP Jepara (19,56%) lalu BPBAP Ujung Batee (4,78%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 67.641.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 162.641.000,- dengan blokir anggaran Rp. 67.641.000,- (41,59%).

Realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 49.960.200,- atau telah terserap 30,72% dan digunakan untuk Pengadaan Pakan Induk bandeng

34.131.600, Bahan Packing Bantuan Benih 11.943.600 dan Pengiriman Bantuan Benih 3.885.000.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 41,59%.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan produksi benih ikan bandeng pada bulan September sejumlah 500.000 ekor dan telah diperbantukan ke kelompok pembudidaya di Kabupaten Bangkalan pada tanggal 30 September 2025. Sedangkan rencana bantuan di kabupaten Sidoarjo akan dilakukan pada Triwulan 4 (dijadwalkan pada akhir Oktober atau awal November).
- b. Pendampingan dilakukan melalui koordinasi secara online dengan Penyuluh Perikanan setempat.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama Triwulan 3.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Akan dilaksanakan produksi benih bandeng untuk diperbantukan ke pokdakan di Kab. Bangkalan dan Sidoarjo
- Akan dilakukan monev bantuan saat serah terima bantuan tahap ke dua di Kabupaten Bangkalan.

10. Dokumentasi



Gambar 8. Kegiatan Penyerahan Bantuan Benih Bandeng dan CPCL Kelompok Penerima di Kab. Bangkalan

IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih udang untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP dan/atau bantuan). Capaian IKU ini dihitung berdasarkan laporan kegiatan produksi benih udang BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Belum ada realisasi kegiatan di Triwulan 3. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan 4.

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah ada surat balasan dari BPIUUK Karangasem terkait ketidakanggupan penyediaan naupli udang vaname, sehingga BPBAP Situbondo membeli Naupli dari produsen Naupli lainnya.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 16. Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		2024-2025
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	-	3.587.040	-	-	0,00%	0,00%	-

Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi (Ekor)	30.855.300	21.111.900	27.574.300	17.248.552	16.942.000	0	0

*) Merupakan IKU Baru Tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3.587.040 (Ekor). Produksi benih udang belum ditargetkan pada Triwulan 3 tahun 2025. Belum ada capaian di Triwulan 3 sehingga tidak bisa membandingkan data capaian terhadap target triwulan maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Pada Triwulan 3 Tahun 2024 tidak ada realisasi produksi benih udang vaname. Demikian juga Pada Tahun 2025 hingga Triwulan 3 belum ada realisasi produksi benih udang sehingga tidak bisa dibandingkan capaian periode yang sama (Triwulan) maupun Tahunan (Tahun 2024). Demikian juga persentase pertumbuhan IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada produksi benih udang vaname.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	3.587.040	-	0,00%
BPBAP Takalar	15.753.037	11.075.000	70,30%
BPBAP Ujung Batee	7.546.247	1.036.350	13,73%
BBPBAP Jepara	12.375.288	17.111.000	138,27%

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (138,27%), BPBAP Takalar (70,30%), BPBAP Ujung Batee (13,73%), selanjutnya BPBAP Situbondo, belum ada capaian (0%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 179.352.000,-. Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 279.352.000,- dengan blokir anggaran Rp. 179.352.000,- (64,20%).

Realisasi anggaran hingga Triwulan 3 adalah Rp. 99.315.150,- atau telah terserap 35,55% dan digunakan untuk pengadaan Naupli Rp. 20.000.000,- dan Pengadaan Pakan, Vitamin dan Peralatan Habis Pakai Rp. 79.315.150,-.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 64,20%.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya benih udang diantaranya ketersediaan teknologi budi daya dan SOP budi daya, fasilitas yang mendukung untuk kegiatan budi daya, permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Telah ada kepastian dari BPIUUK Karangasem tidak bisa mensuplai Naupli, sehingga akan diadakan Naupli dari produsen lain.
- b. Akan dilakukan pemeliharaan benih udang untuk bantuan.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses Triwulan 3 adalah:

- a. Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 64,20%.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah:

- a. Akan dilakukan produksi benih udang vaname yang akan digunakan untuk bantuan ke masyarakat.

IKU 5. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi Untuk Operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)

- **Definisi**

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangbiakan baik berupa pakan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: 1) cair, 2) pasta, 3) tepung, 4) kapsul, 5) remah, 6) pellet.

Pembuatan pakan ikan harus memenuhi kriteria: 1) disiapkan dalam bentuk tepung untuk bahan baku pakan Ikan butiran yang akan diolah; 2) penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk Penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan 3) formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang pakan Ikan.

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rekapitulasi jumlah produksi pakan yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 26.197 (kg). Belum ada realisasi kegiatan di Triwulan 3. Hal ini disebabkan pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan 4.

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini:

a. *Maintenance*/ perawatan mesin dan kebersihan lingkungan pabrik

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 18.** Capaian Produksi Pakan Mandiri Ikan Air Payau Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)						
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025			
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama	
48.150	53.520	26.197	-	-	0,00%	0,00%	-100,00%	

Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional
UPT BPBAP Situbondo (kg)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 3)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
61.438	57.690	31.100	50.400	61.790	53.520	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Belum ada capaian “Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo” sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025. Produksi pakan mandiri belum ditargetkan pada Triwulan 3 tahun 2025. Belum ada capaian di Triwulan 3 sehingga tidak bisa membandingkan data capaian terhadap target triwulan maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Hingga Triwulan 3 Tahun 2025 belum ada realisasi produksi pakan ikan air payau, sehingga tidak bisa dibandingkan capaian periode yang sama (Triwulan) maupun Tahunan (Tahun 2024). Demikian juga persentase pertumbuhan IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada data produksi Triwulan 3 Tahun 2025, sehingga persentase pertumbuhan tidak dapat dihitung secara matematis, namun secara analisis dapat dikatakan terjadi penurunan signifikan karena tahun sebelumnya ada produksi pakan ikan air payau sebanyak 48.150 kg di Triwulan 3 Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	26.197	-	0,00%
BPBAP Takalar	9.801	8.080	82,44%
BPBAP Ujung Batee	10.991	-	0,00%
BBPBAP Jepara	47.681	70.395	147,64%

Capaian Triwulan 3 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (147,64%), BPBAP Takalar (82,44%). Sementara BPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 340.828.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kualitas bahan baku pakan yang bagus;
- Pasar pakan mandiri saat ini semakin ketat, dengan pabrik pakan sehingga menghambat penjualan pakan mandiri.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kualitas bahan baku yang tidak bagus.
- b. Proses pencetakan pakan mandiri masih kurang optimal sehingga kualitas pakan belum dioptimalkan.
- c. Kebijakan tentang efisiensi anggaran 100% sehingga belum bisa melakukan belanja bahan baku pakan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi pembuatan pakan mandiri, fasilitas pabrik pakan mandiri serta sarpras pendukung misalnya kemasan packing dan penyimpanan pakan mandiri pasca produksi.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan 3 adalah adanya belum bisa melaksanakan kegiatan produksi pakan mandiri karena kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga bahan baku untuk produksi pakan mandiri belum dapat dilakukan proses Pengadaan Bahan dan Jasa (PBJ).

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

10. Dokumentasi



Gambar 9. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban

IKU 6. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo (sampel)

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan pengujian sampel laboratorium berdasarkan Laporan Rekapitulasi Pengujian Laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah

- a. Kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium (pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler) dengan total sampel yang diuji sebanyak 3.120 sampel.
- b. Laboratorium BPBAP Situbondo telah menunjukkan komitmen untuk memenuhi SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan didukung SDM yang kompeten, peralatan, jaminan mutu dan sistim manajemen yang memadai. Pada surveilen II yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 secara Remote Asesmen, ditemukan 23 ketidaksesuaian terdiri dari 21 ketidaksesuaian kategori 2 dan 2 ketidaksesuaian kategori observasi. Semua ketidaksesuaian sudah ditindaklanjuti dan diverifikasi serta sudah dinyatakan *closed*. Laboratorium penguji Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo BPBAP Situbondo dinyatakan berhak mempertahankan status akreditasi sesuai dengan ruang lingkup yang telah diakreditasi.
- c. Telah mengikuti uji profisiensi parameter uji WSSV dengan provider BBUSKHIT dan (*Interm Report* 3 sampel dengan hasil inlier).
- d. Telah mengikuti uji profisiensi parameter CAP dengan provider BBPBAT Sukabumi (hasil inlier).

Tabel 20. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium Triwulan 3 Tahun 2025

No.	Jenis Pengujian	Capaian
1	Biologi molekuler	748
2	Mikrobiologi	686
3	Kualitas Air	1.649
4	Patologi	28
5	Residu	9
Total		3.120

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 21.** Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
4.547	6.197	828	650	3.120	120,00%	376,81%	-31,38%

Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 3)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
4.516	5.865	6.530	7.172	6.162	6.197	3.120

*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 828 (Sampel) dan target Triwulan 3 adalah sebanyak 650 sampel.

Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebesar 3.120 sampel atau 480,00% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3

sebesar 650 sampel. Dan jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 376,81% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 3 tahun 2024 sebanyak 4.547 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 3.120 sampel. Dibandingkan capaian Triwulan 3 Tahun 2024, maka baru mencapai 68,62%. Atau baru mencapai 50,35% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 31,38%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	828	3.120	376,81%
BPBAP Takalar	699	3.047	435,91%
BPBAP Ujung Batee	615	1038	168,78%
BBPBAP Jepara	901	2.474	274,58%

Capaian Triwulan 3 Tahun mencapai 376,81% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan nomor dua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (435,91%), BPBAP Situbondo (376,81%), BBPBAP Jepara (274,58%) Sementara BPBAP Ujung Batee terendah yaitu 168,78%. Namun semua UPT telah mencapai target (dengan capaian lebih dari 100%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 402.207.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 612.207.000,-. Dengan blokir anggaran Rp. 259.898.000,- (42,45%).

Realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 118.409.400,- atau telah terserap 18,73%.

Realisasi anggaran ini digunakan untuk pembelian bahan Pengujian residu Rp. 24.607.500,-, Biaya Assesment dan Iuran Tahunan KAN 12.000.000, Uji Banding/ Uji Profesiensi Rp. 6.000.000,-, bahan pengujian lab kualitas air Rp. 42.168.900,- dan pengadaan UPS untuk peralatan laboratorium Rp. 33.633.000,-.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Keberhasilan pencapaian IKU ini karena daerah Situbondo merupakan sentra kegiatan budi daya udang dan ikan sehingga banyak pengguna jasa yang melakukan pengujian ke BPBAP Situbondo, serta sampel dari kegiatan budi daya internal di BPBAP Situbondo.
- b. Meskipun ada keterbatasan anggaran, kegiatan pengujian sampel masih bisa dilakukan menggunakan sisa bahan uji Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Penurunan sampel yang masuk dan diuji, terjadi karena banyaknya persaingan dari mitra usaha budi daya misalnya perusahaan pakan yang menyediakan layanan jasa pengujian yang sama sehingga jumlah pembudidaya yang mengujikan sampel berkurang
- b. Adanya kerusakan alat pengujian proksimat, dan perlu peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat.
- c. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 42,45%.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel penyakit misalnya ketersediaan peralatan uji di laboratorium, laboratorium telah terakreditasi KAN, dukungan personil penguji yang kompeten misalnya melalui kegiatan uji kompetensi personil, uji profisiensi dan pengembangan kompetensi.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Telah ada sarana dan prasarana pendukung (UPS) pada mesin PCR real time dan konvensional.
- b. Sudah menyiapkan *surveillance* laboratorium uji oleh KAN dengan berupa dokumen Laboratorium Uji (dokumen validasi metode) serta menyelenggarakan kegiatan uji banding parameter uji (WSSV, IMNV, EHP, IHHNV, AHNPD, VNN, Iridovirus) pada 2 laboratorium uji yang terakreditasi yaitu UPT Bangil dan BBPBAP Jepara dengan hasil pengujian seluruh parameter inlier (semua laboratorium dan semua parameter).
- c. Telah ada penambahan 1 personil laboratorium dari CPNS
- d. Telah mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium secara daring (diantaranya bimtek “Hasil Uji Profisiensi yang Outlier” yang diselenggarakan oleh BBUSKHIT)

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses pengujian sampel penyakit adalah : tingginya intensitas penggunaan mesin PCR sehingga perlu anggaran untuk peremajaan peralatan analisa Biologi Molekuler. Selain itu keterbatasan stok bahan pengujian yang belum bisa optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Melanjutkan pengujian sampel
- Akan mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium secara daring
- Mengusulkan pengadaan bahan uji PCR

10. Dokumentasi



Gambar 10. Kegiatan Pengambilan Sampel Air dan Pengujian Sampel Kualitas Air

IKU 7. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Situbondo (sampel)

- **Definisi**

Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan Hg), antibiotik (nitrofurantoin, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.

Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (efficacy) dan keamanan (safety) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah Jumlah sampel nutrisi pakan, jumlah sampel obat dan jumlah mutu pakan yang diuji laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pengujian sebanyak 48 sampel nutrisi dan mutu pakan yang meliputi pengujian sampel nutrisi, kadar abu, kadar air, kadar lemak, kadar serat, dan mutu pakan.
- b. Telah melakukan kegiatan Uji Profisiensi Lab Nutrisi yang diselenggarakan oleh BPMSP Bekasi pada Triwulan 2 dan sedang menunggu hasil akhir (belum ada penyampaian laporan hasil Uji Profisiensi).

*Hasil Perhitungan Capaian***Tabel 23.** Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
88	120	29	20	48	120,00%	165,52%	-45,45%

Sampel pakan dan obat ikan yang diuji
satker BPBAP Situbondo (Sampel)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 3)

2019

2020

2021

2022

2023

2024

2025

0

354

296

386

719

120

48

*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 29 (Sampel) dengan target Triwulan 3 sebanyak 20 sampel.

Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebesar 48 sampel atau 240% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3 yaitu sebesar 20 sampel.

Capaian Triwulan 3 jika dibandingkan target Tahun 2025 mencapai sebesar 165,52%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi pengujian sampel pakan Triwulan 3 tahun 2024 sebanyak 88 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 48 sampel. Dibandingkan capaian Triwulan 3 Tahun 2024, maka baru mencapai 54,55%, atau baru mencapai 40% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 45,45%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	29	48	165,52%
BPBAP Takalar	8	30	375,00%
BPBAP Ujung Batee	8	9	112,50%
BBPBAP Jepara	34	37	108,82%

Capaian Triwulan 3 mencapai 165,52% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan kedua yang paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (375,00%), BPBAP Situbondo (165,52%), BBPBAP Jepara (108,82%), lalu BPBAP Ujung Batee (112,50%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 19.880.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer* dengan ruang lingkup pengujian yg tersedia. Bahan pengujian berasal dari sisa bahan Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : Keterbatasan jumlah bahan uji serta adanya kerusakan alat uji proksimat.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Menunggu lebih lanjut kebijakan program IISAP terkait usulan alat uji yang sudah diusulkan,
- b. Menunggu hasil akhir Uji Profisiensi oleh BPMSP Bekasi,
- c. Telah mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium.

8. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi adalah kerusakan alat uji proksimat dan sparepart sudah diskontinu sehingga tidak bisa melakukan pengujian untuk parameter Protein dan BETN, serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga tidak bisa melakukan pengadaan bahan uji serta bahan uji untuk parameter Lemak, Serat dan Nitrogen Bebas.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah menunggu lebih lanjut kebijakan program IISAP terkait usulan alat uji yang sudah diusulkan, menunggu hasil akhir Uji Profisiensi oleh BPMSP Bekasi, mengajukan tambahan pengadaan bahan uji, mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium.

10. Dokumentasi



Gambar 11. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi

IKU 8. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BPBAP Situbondo (kg)

- Definisi**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air payau yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air payau dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target PNBP di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi budi daya ikan air payau UPT BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Tabel 25. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 3 Tahun 2025

No.	Komoditas	Tanggal Panen	Jumlah	Satuan	Ukuran /Size	Tonase (kg)
1	Udang Vaname	-				
2	Kepiting	-				
Total		-	-	-		-

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

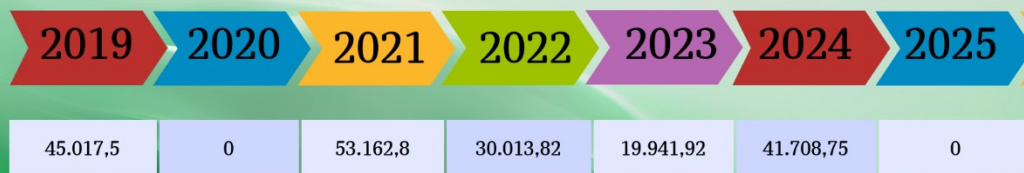
- Kegiatan produksi udang vaname berupa kegiatan pemeliharaan udang vaname dilakukan di Instalasi Gundil.
- Kegiatan produksi kepiting di Modelling Budi Daya Kepiting di Instalasi Pasuruan.

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 26.** Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	40.757	40.050	-	-	0,00%	0,00%	-

Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi
satker BPBAP Situbondo (kg)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

*) Merupakan IKU Baru (Tahun 2025)

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 40.050 (kg), indikator ini diukur semesteran, sehingga tidak ada target Triwulan 3.

Pada periode Triwulan 3, indikator ini tidak ada capaian kegiatan, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 dan tidak dapat dibandingkan dengan target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025. Sehingga tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT BLU DJPB). IKU ini khusus untuk UPT yang sudah bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Lingkup DJPB. Ada 3 UPT yang merupakan Instansi BLU yaitu BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara dan BLUPPB Karawang.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 3 Lingkup UPT BLU DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	40.050	-	54,28%
BBPBAP Jepara	28.756	-	0,00%
BLUPPB Karawang	154.736	-	0,00%

Pada Triwulan 3 tidak ada capaian kegiatan. Capaian ini sama dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja yang sama, yaitu BBPBAP Jepara, dan BLUPPB Karawang, yang belum ada data produksi karena pengukurannya bersifat tahunan

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 2.332.268.000,- Selanjutnya pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 4.132.268.000,- dan Revisi DIPA VII tanggal 14 Juli menjadi Rp. 6.132.268.000,- dengan blokir anggaran Rp. 1.051.920.000,- (25,46%).

Hingga Triwulan 3 telah ada realisasi anggaran sebesar Rp. 3.170.365.644,- atau 51,7% realisasi serapan anggaran. Penggunaan anggaran untuk Pengadaan Pakan Pembesaran Udang Rp. 2.111.140.000,- dan Pengadaan Benih Udang Rp. 360.000.000,-. Pengadaan Kincir Rp. 95.682.000,- Pengadaan Pompa dan Mesin Rp. 516.027.360,- Pakan Calin Udang dan Perjalanan mendukung kegiatan prioritas Rp. 74.720.284,-.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Padat tebar yang digunakan untuk budi daya udang cukup optimal dengan mempertimbangkan *carrying capacity* dengan total penebaran 37.500 ekor per kolam luasan 300 m² (padat tebar 125 ekor/m²).
- b. Pakan yang digunakan sudah memenuhi SOP yaitu penggunaan pakan dengan kandungan protein yang ideal (Protein 38% crumble, dan protein 36% pellet).

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU diantaranya

- a. kualitas air media budi daya dan kualitas pakan yang digunakan. Kualitas yang buruk bisa mempengaruhi Kesehatan udang dan kepiting budidaya. Kendala pada proses budi daya Triwulan 3 adalah terjadinya kerusakan pompa air laut sehingga tidak bisa melakukan pergantian air selama 2 hari dan menyebabkan kualitas air menurun dan udang stress sehingga udang terkena AHPND dan WFD dan penurunan ADG menjadi 0,12 (Pada kondisi normal AND 0,25 – 0,3).
- b. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 25,46%.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Telah melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname dan kepiting).

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama proses produksi.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname dan kepiting).

10. Dokumentasi



Gambar 12. Kegiatan Pemeliharaan Udang Vaname di Instalasi Pecaron

SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo (ekor)

- Definisi**

Jumlah produksi calon induk unggul ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo yang meliputi calon induk dari komoditas ikan air laut untuk operasional di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan air laut untuk operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Produksi calon induk ikan laut (kakap putih) masih dalam proses pemeliharaan dengan ukuran saat ini (Triwulan 3) adalah 200 gram sebanyak 4.600 ekor.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 28. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	621	4.453	-	-	0,00%	0,00%	-

Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional
BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)



*) Merupakan IKU Baru (Tahun 2025)

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.453 (Ekor). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025.

Belum ada capaian IKU ini pada Triwulan 3 Tahun 2024. Produksi calon induk unggul memerlukan waktu pemeliharaan lama, sampai mencapai standar ukuran sesuai persyaratan petunjuk teknis. Sehingga capaian Triwulan 3 Tahun 2024 dan Triwulan 3 Tahun 2025 adalah sama, yaitu belum ada output kegiatan.

Oleh karena itu capaian indikator kinerja calon induk unggul ikan air laut yang diproduksi Triwulan 3 tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan capaian yang sama pada Triwulan 3 tahun 2024 maupun dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 29. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	4.453	-	0,00%
BPBAP Takalar*)	-	-	-
BPBAP Ujung Batee	199	-	0,00%
BBPBAP Jepara*)	-	-	-

*) UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama dengan capaian UPT BPBAP Ujung Batee, keduanya masih 0% capaian terhadap target tahunan. Sedangkan UPT BPBAP Takalar dan BBPBAP Jepara tidak memiliki target kinerja tersebut.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.202.344.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp. 1.139.100.000,- (94,74%).

Realisasi anggaran hingga Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 51.970.000,- atau 4,32% yang digunakan untuk operasional pemeliharaan berupa pembelian pakan ikan rucah.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan pakan dan kualitas pakan.

Kebijakan efisiensi anggaran di Triwulan 2 mempengaruhi proses produksi calon induk ikan air laut karena sarana dan prasarana membutuhkan pemeliharaan sehingga kegiatan produksi calon induk ikan air laut belum optimal dengan blokir anggaran 94,74%.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budidaya.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Melanjutkan kegiatan pemeliharaan calon induk ikan laut (kakap putih), ukuran saat ini 200 gram 4.600 ekor.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama proses produksi.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan pemeliharaan sesuai SOP dengan target hingga ukuran 300 gram di Triwulan 4.

IKU 10. Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo (ekor)

- Definisi**

Jumlah produksi benih ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo diukur triwulanan dengan cara merekapitulasi jumlah benih ikan air laut yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, termasuk jika didalamnya terdapat lebih dari satu jenis benih yang diproduksi.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah memproduksi benih ikan laut sebanyak **159.734** ekor

Tabel 30. Produksi Benih Ikan Laut Triwulan 3 Tahun 2025

No.	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Kerapu Cantang	67.364
2	Kakap Putih	92.370
Jumlah Total		159.734

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 31.** Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
66.085	144.415	170.811	100.000	159.734	120,00%	93,52%	141,71%

Benih Ikan Air Laut yang diproduksi
satker BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)

2019

2020

2021

2022

2023

2024

2025

1.175.313

495.061

990.455

554.456

348.493

144.415

159.734

*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

*) Merupakan IKU Baru tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 170.811 (Ekor) atau 100.000 ekor pada Triwulan 3.

Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebanyak 159.734 ekor atau sebesar 159,73% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 93,52% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025. Namun Tahun 2024 juga melakukan kegiatan produksi benih ikan laut, untuk mendukung tupoksi BPBAP Situbondo serta sebagai salah satu bentuk layanan BLU BPBAP Situbondo.

Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 Tahun 2024, sebanyak 241,71%. Capaian ini lebih banyak dari produksi benih Triwulan 3 Tahun 2024 sebanyak 66.085 ekor benih ikan laut.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, maka Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 mencapai 110,61%. Capaian Tahun 2024 sebanyak 144.415 ekor yaitu produksi benih kerapu cantang (pembenihan dan pendederan), kakap putih (pembenihan dan pendederan), dan kakap merah (pembenihan) yang seluruhnya digunakan untuk PNBK.

Persentase pertumbuhan produksi benih ikan laut di BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 mengalami peningkatan 141,71%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	170.811	159.734	93,52%
BPBAP Takalar	19.073	-	-
BPBAP Ujung Batee	84.586	190.650	225,39%
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya dengan indikator kinerja yang sama, berada di urutan kedua. Urutan capaian dari yang tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (225,39%), BPBAP Situbondo (93,52%). Sedangkan BPBAP Takalar tidak ada target dan capaian di Triwulan 3. Capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan BBPBAP Jepara karena tidak memiliki target kinerja ini.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 990.706.000,-. Selanjutnya pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 9.530.706.000,- dan Revisi DIPA VII tanggal 14 Juli menjadi Rp. 11.095.706.000,- dengan blokir anggaran Rp. 857.890.000,- (9,00%).

Pembagian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan IKU Benih Ikan Laut : Rp. 1.380.706.000,-.
 - Semula dialokasikan Rp. 990.706.000,- kemudian menjadi Rp. 1.380.706.000,-. Dengan realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 392.728.900,- yang digunakan untuk Pengadaan pakan Benih Ikan Air Laut Rp. 270.038.900,- dan Pengadaan telur Kerapu Rp. 8.000.000,-, Pengadaan Benih dan Pakan Rucah Kepiting Rp. 56.120.000,- dan Pakan Rucah Produksi Benih Ikan Rp. 48.570.000,-
 - Capaian realisasi anggaran sebesar 28,44% dari target anggaran benih ikan laut (Rp. 1.380.706.000,-) atau sebesar 3,54% dari anggaran total (Rp. 11.095.706.000,-).

- Total serapan anggaran akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) untuk mendukung kegiatan Produksi Benih dan Penyediaan BBL telah terserap Rp. 9.123.928.298,- atau 83,23% dari total anggaran Rp. 11.095.706.000,-.

- b. Dukungan IKU Penyediaan BBL : Rp. 9.715.000.000,-.

Penambahan nilai PAGU ini disebabkan adanya kegiatan Penyediaan BBL yang tidak tersedia anggaran khusus sehingga dimasukkan dalam akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi). Dan akan dibahas pada bahasan IKU 13. Penyediaan BBL.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Pegawai disiplin menerapkan SOP budi daya benih ikan kerapu cantang dan kakap putih.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Keterbatasan stok telur kerapu cantang akibat tidak adanya produksi sperma kerapu kertang, sehingga tidak bisa memproduksi benih kerapu cantang. Sehingga anggaran yang biasanya digunakan untuk pembelian pakan saja, maka juga dialokasikan untuk pembelian telur.
- b. Efisiensi anggaran menyebabkan keterbatasan suplai pakan induk ikan air laut sehingga kualitas induk menurun dan berakibat produksi telur terhambat.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya induk dan benih, sarana pendukung lainnya, akses informasi pasar dan harga benih ikan laut, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Telah melanjutkan proses produksi benih ikan air laut untuk memenuhi target tahunan. Telah dilakukan produksi benih ikan kakap putih sebanyak 20.100 ekor pada bulan Agustus untuk PNBP.
- b. Kegiatan pemeliharaan benih dengan membeli telur kerapu cantang dari HSRT.

8. Kendala Kegiatan

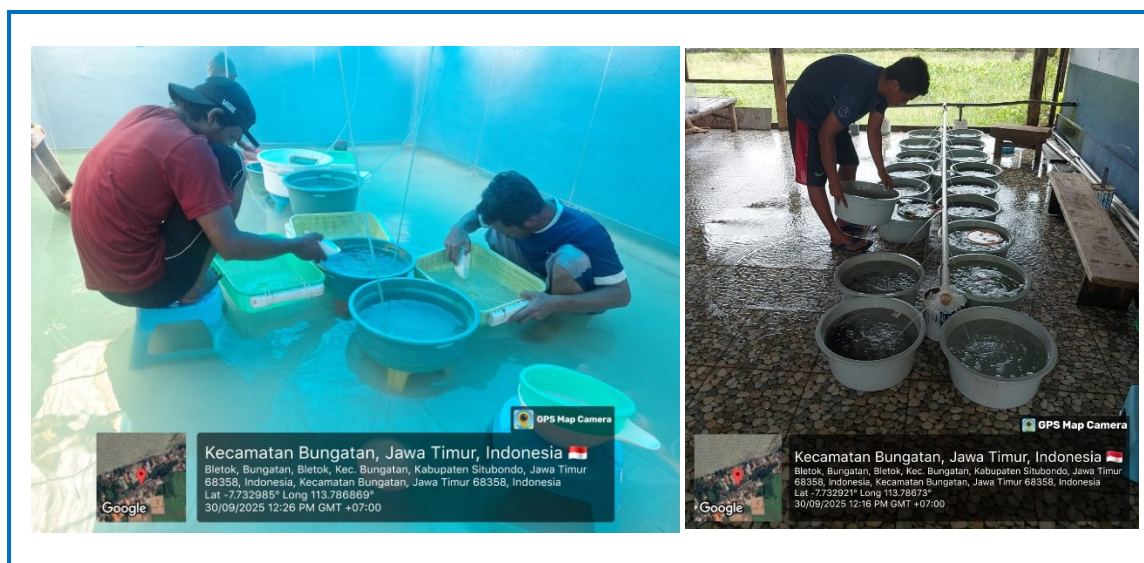
Kendala selama proses produksi adalah tidak ada produksi telur cantang pada Triwulan 1 s.d Triwulan 3 karena tidak ada produksi sperma induk kertang, serta produksi telur ikan air laut (kerapu dan kakap) terganggu karena kurang suplai pakan akibat efisiensi anggaran sehingga induk ikan tidak bertelur.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah :

- a. Akan melanjutkan proses produksi benih ikan air laut untuk memenuhi target tahunan

10. Dokumentasi



Gambar 13. Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih

IKU 11. Sampel Surveilans AMR yang Diuji Satker BPBAP Situbondo (sampel)

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance*/AMR) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikrobanya, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel survailen *Anti Microbial Resistance* (AMR) BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilakukan pengujian sampel AMR yang berasal dari sampel kegiatan produksi internal maupun stakeholder yang mengujikan sampel ke BPBAP Situbondo
- Telah dilakukan pengambilan sampel dan pemurnian isolat bakteri target (*V. parahaemolyticus*) dengan Chrome Agar namun belum dilakukan identifikasi dengan PCR.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 33. Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3 *)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
70	70	22	10	26	120,00%	118,18%	-62,86%

Sampel Surveilans AMR yang diuji
satker BPBAP Situbondo (Sampel)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 3)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi	-	-	-	64	82	70	26

*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 22 (Sampel) dengan target Triwulan 3 adalah 10 sampel.

Pada periode Triwulan 3 ini tercapai 26 sampel atau 260% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 118,18% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi pengujian sampel AMR Triwulan 3 tahun 2024 sebanyak 70 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 26 sampel.

Capaian di Triwulan 3 Tahun 2025, jika dibandingkan capaian terhadap capaian Triwulan 3 Tahun 2024, maka baru mencapai 37,14% dan juga baru mencapai 37,14% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel Triwulan 3 tahun 2025 terhadap periode yang sama di Tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 62,86%. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran sehingga pengambilan sampel di lapangan belum bisa dilakukan dengan maksimal.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	22	26	118,18%
BPBAP Takalar	15	18	120,00%
BPBAP Ujung Batee	14	14	100,00%
BBPBAP Jepara	27	-	0,00%

Capaian Triwulan 3 mencapai 260% dari target triwulan atau 118,18% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan kedua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (120,00%), BPBAP Situbondo (118,18%), dan BPBAP Ujung Batee (100,00%), sementara BBPBAP Jepara (0%) hal ini dimungkinkan karena belum ada target di Triwulan 3.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 20.108.000,- hingga Triwulan 3 telah terealisasi sebanyak Rp. 15.747.050,- atau terserap 78,31% yang digunakan untuk pengadaan bahan pengujian.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Sampel yang diuji AMR berasal sampel eksternal berupa PL udang dan Induk udang vaname, dan sampel internal berupa udang tambak (DOC 30-90)
- b. Kemurnian bakteri uji dan Penggunaan Quality control

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kesalahan interpretasi hasil uji sehingga perlu memperhatikan SOP pengujian, utamanya pada beberapa titik kritis yaitu waktu pengujian yang tidak sesuai metode, ketebalan agar media uji, dan cara pengambilan bakteri yang telah di bandingkan dengan McFarland.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian AMR misalnya ketersediaan fasilitas laboratorium dan sarana prasarana pendukung, ketersediaan bahan uji, serta ketersediaan SOP pengujian sampel AMR.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 :

- a. Telah dilakukan pengambilan sampel di Kabupaten Banyuwangi

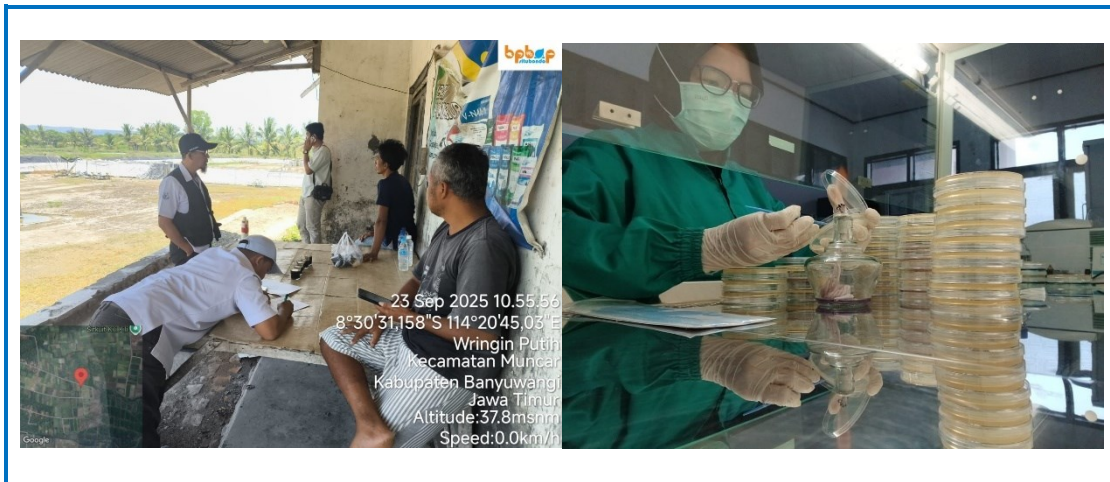
8. Kendala Kegiatan

Bahan uji AST belum datang dan dijadwalkan akan datang pada Bulan Oktober sehingga kegiatan Triwulan 3 baru dilakukan uji pemurnian bakteri.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Melanjutkan pengambilan sampel langsung ke lapangan (Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Gresik dan Sidoarjo) serta melanjutkan identifikasi PCR (bakteri target *V. parahaemolyticus*) dan pengujian AST.

10. Dokumentasi



Gambar 14. Kegiatan Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel AMR

IKU 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Situbondo (orang)

• Definisi

Salah satu upaya penyebaran dan pengembangan teknologi perikanan budi daya adalah melalui kegiatan diseminasi Bidang Perikanan Budi Daya. Kegiatan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang dimaksud adalah kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek yang diselenggarakan oleh UPT BPBAP Situbondo.

Capaian indikator kinerja ini diukur berdasarkan orang yang mengikuti kegiatan sosialisasi/Diseminasi/Bimtek.

• Capaian Kinerja

Belum ada kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja IKU ini.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 35. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025			
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	420	500	-	-	0,00%	0,00%	-

Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya
satker BPBAP Situbondo (Orang)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 500 (Orang).

Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sama dengan Triwulan 3 Tahun 2024, yaitu belum ada realisasi kegiatan. Sehingga perbandingan capaian kinerja pada periode yang sama (Triwulan 3) Tahun 2024 dan 2025 adalah sama, 0%.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, yang telah menyelenggarakan 4 kegiatan diseminasi dengan jumlah peserta 420 orang, maka capaiannya adalah 0%.

Demikian juga persentase pertumbuhan kegiatan diseminasi di BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024, adalah 0%. Hal ini disebabkan anggaran kegiatan kinerja ini terkena kebijakan efisiensi blokir anggaran 100%, sehingga belum bisa merealisasikan kegiatan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 36. Perbandingan Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	500	-	0,00%
BPBAP Takalar	300	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee	300	-	0,00%
BBPBAP Jepara	300	-	0,00%

Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya hasilnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Takalar, dan BPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama yaitu 0% (seluruh UPT belum ada realisasi kegiatan).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 500.000.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, untuk IKU ini, blokir pagu anggaran seluruhnya (100%).

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Kebijakan efisiensi anggaran berupa pemblokiran pagu anggaran hingga 100% sehingga kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya belum bisa dilaksanakan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya misalnya ketersediaan teknologi budi daya yang saat ini dikembangkan di BPBAP Situbondo diantaranya modelling kepiting, pembenihan ikan kakap merah, serta budi daya udang vaname di tambak bulat dengan Sistem *Flow Through* serta tingginya minat masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi seputar budi daya.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah ada arahan dari DJPB terkait pelaksanaan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Tahun 2025 bahwa anggaran masih diblokir 100% berdasarkan Surat Sesditjen Perikanan Budi Daya Nomor :

B.2740/DJPB.1/KU.210/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025, Hal : Rencana Realokasi Bantuan Pemerintah TA.2025.

Tabel 37. Rekapitulasi Sisa Pagu Bantuan Pemerintah TA.2025^{*)}

NO	KEGIATAN	PAGU	BLOKIR EFISIENSI	REALISASI	SISA PAGU
BPBAP Situbondo					
1	Kebun Bibit Rumput Laut			-	-
2	Saspras UPR/HSRT	-	-	-	-
3	Pengelolaan Irigasi Tambak Partisipatif (PITAP)	-	-	-	-
4	Bimbingan Teknis PB	500.000.000	412.375.000	-	87.625.000
5	Sosialisasi Kebijakan PB	-	-	-	-
6	Bantuan KJA	-	-	-	-

^{*)} berdasarkan Lampiran Surat Dinas Sesditjen PB Nomor : B.2740/DJPB.1/KU.210/V/2025

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan 3 adalah :

- Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100% sehingga kegiatan belum bisa terlaksana.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 13. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) Satker BPBAP Situbondo (ekor)

- Definisi**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan penyediaan Benih Bening Lobster (BBL). Kegiatan penyediaan BBL BPBAP Situbondo merupakan bentuk tanggungjawab atas pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* spp.), dan Rajungan (*Portunus* spp.) dan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster. Capaian diukur berdasarkan jumlah BBL yang tersedia.

- Capaian Kinerja**

Pada Triwulan 3 kegiatan telah mencapai target, dan telah dihentikan sesuai dengan kebijakan DJPB, KKP. Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- BPBAP Situbondo telah melakukan kerja sama dengan KUB/ Koperasi terkait penyediaan BBL, dengan jumlah total sebanyak 122 KUB/ Koperasi (periode Mei 2024 s.d Juli 2025)
- Pada bulan Juli (1-31 Juli) ada permintaan/ pesanan BBL dari perusahaan *Joint Venture* (JV) sebanyak 2.621.442 ekor
- Pada tanggal 1 Agustus ada pengiriman BBL dari perusahaan *Joint Venture* untuk pembudidayaan dalam negeri sebanyak 15.901 ekor
- Total penyediaan BBL selama tahun 2025 (Januari - Agustus) sebanyak 40.016.542 ekor
- Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 disampaikan bahwa Badan Layanan Umum (BLU) BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

- f. Menyampaikan Permohonan Pengembalian Tim Satgas BBL ke Masing-masing Satker kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya melalui surat kepala BPBAP Situbondo Nomor : B.2175/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 tanggal 22 Agustus 2025.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 38. Capaian Penyediaan BBL Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)						
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama	
8.260.163	17.576.662	5.000.000	5.000.000	40.016.542	120,00%	800,33%	384,45%	

Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)							
Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)							
2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
-	-	-	-	-	16.940.921	40.016.542	

*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.000.000 (Ekor). Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebanyak 40.016.542 ekor atau 800,33% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 800,33% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi penyediaan BBL Triwulan 3 tahun 2024 sebanyak 8.260.163 ekor. Sedangkan capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 40.016.542 ekor. Dibandingkan capaian Triwulan 3 Tahun 2024, maka telah mencapai 484,45%.

Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 maka telah mencapai 227,67% atau lebih dari 2 kali lipat capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan penyediaan BBL Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 pada periode yang sama adalah mengalami peningkatan sebesar 384,45%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 39. Perbandingan Capaian Penyediaan BBL Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.000.000	40.016.542	800,33%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 3 mencapai 800,33% dari target tahunan. Capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena merupakan penugasan khusus untuk BLU BPBAP Situbondo Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster dan telah dilakukan penangguhan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 disampaikan bahwa Badan Layanan Umum (BLU) BPBAP Situbondo melakukan

penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini awalnya tidak ada anggaran khusus, kemudian dilakukan revisi anggaran pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu masuk dalam akun Benih Ikan Laut.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 990.706.000,-. Selanjutnya pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 9.530.706.000,- dan Revisi DIPA VII tanggal 14 Juli menjadi Rp. 11.095.706.000,- dengan blokir anggaran Rp. 857.890.000,- (9,00%).

Penambahan nilai PAGU ini disebabkan adanya kegiatan Penyediaan BBL yang tidak tersedia anggaran khusus sehingga dimasukkan dalam akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) dengan rincian untuk dukungan IKU Penyediaan BBL : Rp. 9.715.000.000,-.

- Dengan realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 8.731.199.398,- yang digunakan untuk Untuk Pengadaan bahan packing, Pengadaan Air Laut, honor PJLP, Sewa Kantor, Operasional Kantor dan Perjalanan.
- Capaian realisasi anggaran ini sebesar 89,87% dari target anggaran BBL (Rp. 9.715.000.000,-) atau sebesar 78,69% dari anggaran total (Rp. 11.095.706.000,-).
- Total serapan anggaran akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) untuk mendukung kegiatan Produksi Benih dan Penyediaan BBL telah terserap Rp. 9.123.928.298,- atau 83,23% dari total anggaran Rp. 11.095.706.000,-.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : banyaknya pesanan permintaan BBL dari negara Vietnam, sehingga JV juga melakukan permintaan penyediaan BBL melalui BLU BPBAP Situbondo. Selain itu

juga didukung dengan banyaknya koperasi/ KUB yang bekerja sama dengan BLU BPBAP Situbondo dalam penyediaan BBL.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : adanya penambahan spesifikasi BBL yang dipersyaratkan oleh JV yaitu BBL non standar yang mengakibatkan sebagian BBL yang dikirim oleh koperasi ditolak/ tidak diterima.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

BLU BPBAP Situbondo telah memiliki fasilitas Instalasi Karantina Ikan/ IKI di dua lokasi yaitu di Tangerang dan Benoa Bali serta didukung dengan SDM yang kompeten sehingga kegiatan penyediaan BBL lebih optimal, namun aktifitas kegiatan telah dihentikan terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2025.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. BLU BPBAP Situbondo tetap melayani proses penyusunan naskah kerja sama penyediaan BBL dengan KUB/ Koperasi baru sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang berlaku (Total telah melakukan kerja KUB/ Koperasi sama penyediaan BBL dengan 122 KUB/ Koperasi (periode Mei 2024 s.d Juli 2025).
- b. Pada bulan Juli ada permintaan pesanan BBL sebanyak 2.621.442 ekor, dan pada tanggal 1 Agustus ada pengiriman BBL ke dalam negeri sebanyak 15.901 ekor.
- c. BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan sebagai tindak lanjut atas Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 disampaikan bahwa Badan Layanan Umum (BLU) BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama kegiatan penyediaan BBL adalah :

- a. Kegiatan penyediaan BBL telah dihentikan berdasarkan hasil evaluasi terkait penataan kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan khususnya lobster, maka dipandang perlu untuk menangguhkan sementara kerja sama pengembangan budi daya lobster dengan Pemerintah Vietnam sehingga kegiatan ini dilakukan penangguhan sementara.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Tidak ada rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan 4. Kegiatan penyediaan BBL telah berakhir sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi.

10. Dokumentasi

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAN www.kkp.go.id SUREL djperpb@kkp.go.id Nomor : B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 12 Agustus 2025 Sifat : Segera Lampiran : - Hal : Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 Yth. Kepala BPBAP Situbondo Menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lobster (<i>Panulirus</i> spp.), Kepiting (<i>Scylla</i> spp.) dan Rajungan (<i>Portunus</i> spp.) yang hasilnya tidak sesuai dengan target perencanaan serta dikaitkan dengan adanya penataan kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan khususnya lobster, maka dipandang perlu untuk menangguhkan sementara kerja sama pengembangan budi daya lobster dengan Pemerintah Vietnam. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara untuk menindaklanjuti kebijakan penangguhan sementara dimaksud dan mengoordinasikan lebih lanjut dengan pihak terkait, diantaranya KUB/Koperasi Nelayan dan Perusahaan Joint Venture (JV). Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,  Ditandatangani Secara Elektronik Tb. Haeru Rahayu Tembusan: 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan 2. Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan	 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT SITUBONDO KODE POS 68352 TELEPON (0338) 673328; FAKSIMILE (0338) 673328 LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id Nomor : B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 21 Agustus 2025 Sifat : Biasa Lampiran : Tiga Lembar Hal : Penghentian Operasional Pengelolaan Benih Bening Lobster (BBL) Yth. (Daftar Terlampir) Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengelolaan BBL, bersama ini kami sampaikan kepada mitra penyedia BBL bahwa Badan Layanan Umum (BLU) BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo,  Ditandatangani Secara Elektronik Ridho Karya Dongoran Tembusan: 1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya 2. Direktur Ikan Air Laut
--	--

Gambar 15. Surat Penghentian Kegiatan Penyediaan BBL

SK 3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut**IKU 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)**

- **Definisi**

UPT DJPB telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Indikator kinerja dari IKU ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput laut di BPBAP Situbondo. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Jumlah ini kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bantuan kepada kelompok penerima yang merupakan pembudidaya rumput laut yang pertanggungjawabannya dalam bentuk Berita Acara Serah Terima.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi produksi bibit rumput laut untuk bantuan BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pemeliharaan kultur jaringan rumput laut dari stadia kalus, mikropropagul, hingga planlet di dalam laboratorium.

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 40.** Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		% Pertumbuhan 2024-2025
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	
3.200	3.200	4.562	-	-	0,00%	0,00%	-100,00%

Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi (kg)	0	20.512	18.213	0	0	3.200	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.562 (kg). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Triwulan 3 Tahun 2025 belum ada capaian produksi bibit rumput laut, sedangkan pada Triwulan 3 Tahun 2024 telah ada realisasi kegiatan sebanyak 3.200 kg. Sehingga capaian Triwulan 3 Tahun 2025 dibandingkan dengan periode pengukuran yang sama di tahun 2025 adalah 0%.

Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yaitu 0%.

Persentase pertumbuhan produksi bibit rumput laut di BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 mengalami penurunan signifikan (hingga 100%) karena

periode yang sama tahun sebelumnya telah memproduksi bibit rumput laut sebanyak 3.200 kg.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	4.562	-	-
BPBAP Takalar	5.702	3.640	63,84%
BPBAP Ujung Batee*)	-	-	-
BBPBAP Jepara	4.281	-	-

*) UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja sama, capaiannya paling rendah. BBPBAP Takalar memiliki capaian paling tinggi yaitu 63,84%. BBPBAP Jepara tidak memiliki target capaian pada Triwulan 3, sedangkan UPT BPBAP Ujung Batee tidak memiliki target kinerja tersebut.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 319.340.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Kebijakan penghematan berupa blokir pagu anggaran sebesar 100% sehingga kegiatan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat belum bisa optimal.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah tersedia SOP pemeliharaan bibit rumput laut Kultur Jaringan, telah tersedia fasilitas berupa laboratorium maupun.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan pemeliharaan bibit rumput laut hasil kultur jaringan dari stadia kalus hingga planlet
- b. Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi

8. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan : belum bisa dilaksanakan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan kultur jaringan rumput laut skala laboratorium dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 16. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat

SK 4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo**IKU 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)**

- Definisi**

Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian dirilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Indikator ini mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Penilaian Mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Mitra Unit Organisasi Eselon I dan data capaian rilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil implementasi SAKIP BPBAP Situbondo dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB pada aplikasi kinerjaku.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Peningkatan nilai PM SAKIP lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2025 yaitu mengupload dokumen SAKIP di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan. Dokumen SAKIP yang telah diinput meliputi Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Matriks Cascading, Matriks Peran Hasil (MPH), Crosscutting, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, Evaluasi Rencana Aksi (Triwulan 1 dan Triwulan 2), Laporan Kinerja Interim (Triwulan 1 dan Triwulan 2) beserta data dukungannya, dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian SKP (Triwulan 1 dan Triwulan 2).

- b. Telah melakukan sinkronisasi data antara aplikasi Kinerjaku, Perjanjian Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, dan Laporan Kinerja dan data dukung (Triwulan 1 dan Triwulan 2).
- c. Telah dilakukan pengumpulan data evaluasi rencana aksi (Triwulan 2) pada level Ketua Tim Kerja dan diinput pada aplikasi Kinerjaku.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 42. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	81,9	84	-	-	0,00%	0,00%	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 84 (Nilai). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum terdapat output kegiatan di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama

(Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 43. Perbandingan Capaian PM SAKIP Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84	-	-
BPBAP Takalar	84	-	-
BPBAP Ujung Batee	84	-	-
BBPBAP Jepara	84	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Belum terdapat output kegiatan di Triwulan 3. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0%. Sehingga belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian (bersifat tahunan).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu terdapat pada 2 kegiatan, sebesar Rp. 491.541.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Layanan perencanaan dan penganggaran dari alokasi layanan manajemen SDM sebesar Rp 238.437.000,- kemudian ada revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 438.437.000,-. Sampai Triwulan 3 telah terserap sebesar Rp 289.502.503,- (66,03%).
2. Layanan pemantauan dan evaluasi sebesar Rp 253.104.000,- dan sampai Triwulan 3 telah terserap sebesar Rp 55.815.951,- (22,05%) (berupa serapan anggaran di Triwulan 2, belum ada serapan anggaran pada Triwulan 3).

Dukungan anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja perjalanan dinas meeting dalam rangka koordinasi kinerja BLU.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : Telah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja beserta data dukungnya sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 serta telah mengupload data di ESR Menpan <https://esr.menpan.go.id/>, Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id/> dan Google Drive SAKIP DJPB.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja ini adalah seluruh pegawai telah menyusun dokumen kinerja pegawai (SKP) yang berisi Indikator Kinerja Individu (IKI) dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) kepala balai.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan proses pemenuhan dokumen SAKIP dan mengupload dokumen di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 (Upload data rencana aksi, evaluasi rencana aksi dan Laporan Kinerja Triwulan II).

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan 4 adalah akan melanjutkan proses pemenuhan dokumen SAKIP dan mengupload dokumen di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023.

IKU 16. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)

- Definisi**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : Kualifikasi; Kompetensi; Kinerja; dan Disiplin. Indikator dimensi kualifikasi yang digunakan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ASN, meliputi:

- Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- Pendidikan D-III (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
- Pendidikan D-I (Diploma-Satu) /D-II (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
- Pendidikan di bawah SLTA.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rata – rata nilai IP ASN seluruh pegawai ASN BPBAP Situbondo Tahun 2025.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Proses penertiban administrasi peningkatan kompetensi pegawai melalui *update* riwayat pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai ASN pada MyASN BKN dan operator pada SIASN BKN
- Telah menyelenggarakan bimbingan Teknis yaitu :
 - Bimtek Pelatihan Uji Kualitas Air dalam Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan tanggal 16 - 18 Juli 2025
 - Bimbingan Teknis Budi daya udang vannamee dan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Akuakultur tanggal 17 Juli 2025

3. Bimtek Budaya kerja tanggal 28 Agustus 2025
 4. Bimtek Manajemen Pemeliharaan Induk dan Teknik Hibridisasi pada Ikan Kerapu tanggal 04 September 2025
 5. Bimtek Sosialisasi CPIB dan CBIB tanggal 10 September 2025
 6. Bimtek Public Speaking yang Efektif tanggal 11 September 2025
 7. Bimtek Budidaya Kepiting tanggal 18 September 2025
 8. Bimtek Service Excellent tanggal 25 September 2025
- c. Telah mengikuti Sosialisasi kepegawaian yang diselenggarakan oleh SDM DJPB pada tanggal 26 September 2025.
- d. Tim Pengelola SDM telah menginformasikan pelatihan melalui emilea dan seluruh ASN telah mengikuti seminar ataupun diklat, misalnya Pelatihan Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui *Learning Management System Electronic Millennial Learning* (LMS Emilea).
- e. Seluruh pegawai telah menyusun SKP dan mengumpulkan realisasi capaian kinerja Triwulan 1 dan 2.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 44. Capaian IP ASN Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	85,55	81,00	-	-	0,00%	0,00%	-

Indeks Profesionalitas ASN
Satker BPBAP Situbondo (Indeks)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Indeks	51,61	62,78	81,32	83,69	83,12	85,55	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 81 (Indeks) dengan pengukurannya dilaksanakan semesteran.

Pada periode Triwulan 3 indikator ini belum ada capaian. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Tidak ada capaian IKU ini di Triwulan 3 Tahun 2024 serta belum terdapat output kegiatan di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat semesteran sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2025). Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan IP ASN Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 45. Perbandingan Capaian IP ASN Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Capaian
1	BBPBL Lampung	-
2	BLUPPB Karawang	-
3	BPBL Batam	-
4	BPBAT Tatelu	-
5	BPBL Ambon	-
6	BBPBAT Sukabumi	-
7	BPBAP Takalar	-
8	BBPBAP Jepara	-
9	BPKIL Serang	-
10	BPIUUK Karangasem	-
11	BPBL Lombok	-
12	BPBAP Situbondo	-
13	Dit Rumput Laut	-
14	BPBAP Ujung Batee	-
15	BPBAT Mandiangin	-
16	BPBAT Sei Gelam, Jambi	-
17	Dit Ikan Air Tawar	-
18	Dit Ikan Air Payau	-
19	Dit Ikan Air Laut	-
20	Dit Prasarana dan Sarana	-
21	Sekretariat DJPB	-

Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025 berdasarkan tabel di atas adalah tidak bisa dibandingkan karena tidak ada capaian di Triwulan 3.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Update data pegawai di aplikasi Simpeg, KKP, SIASN atau MySAPK
- b. Peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat, seminar, bimtek dan lainnya;
- c. Pengelolaan SKP

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pegawai terlibat aktif dalam mendukung kinerja.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah menginformasikan pelatihan melalui emilea atau penyelenggara lain
- a. Telah menyelenggarakan bimtek (sebanyak 8 kegiatan)
- b. Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN
- c. Seluruh pegawai telah menyusun SKP dan telah dilakukan evaluasi kinerja periode Triwulan 1 dan Triwulan 2 Tahun 2025

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Melanjutkan menyelenggarakan bimtek budi daya perikanan;
- b. Melanjutkan mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN;
- c. Melanjutkan pengelolaan SKP, melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan 3 dan melengkapi data dukung.

IKU 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)

Definisi

LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAP Situbondo atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan BPBAP Situbondo Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAP Situbondo tahun 2024.

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah : telah dilaksanakan pemeriksanaan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 dan seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2024 sudah ditindaklanjuti.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 46. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	100,00	100,00	-	-	0,00%	0,00%	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 100 (Persen). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 47. Perbandingan Capaian Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84	-	-
BPBAP Takalar	84	-	-
BPBAP Ujung Batee	84	-	-
BBPBAP Jepara	84	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Belum ada capaian di Triwulan 3. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0%. Sehingga belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian (bersifat tahunan).

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Adapun realisasi anggaran keseluruhan anggaran hingga Triwulan 3 Tahun 2025

adalah sebesar Rp. 28.285.761.093,- atau 61,61% dari total anggaran Rp. 45.913.980.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp. 6.585.533.000,- atau sebesar 14,34%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2024 sudah ditindaklanjuti, yaitu Pengembalian Belanja Modal Karena Kekurangan Volume Pembangunan Gedung Modeling Kepiting Oleh CV Mikael Perkasa sebesar Rp. 17.180.031,- dan telah disetor ke kas negara dengan NTPN BFA7E48VVNR36UA2 tanggal 21 Februari 2025.

Pada Triwulan 2 Tahun 2025, dilakukan pemeriksanaan oleh Tim Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) berdasarkan Surat Tugas Nomor 24/ST/VI.05/2025 tanggal 7 Mei 2025 tentang Pemeriksaan atas laporan keuangan Loan ADB No. 4283-INO IISAP Tahun 2024, dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti yaitu pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp. 2.084.700,- dan telah disetor ke kas negara dengan NTPN A605B61QVDC25SDB tanggal 30 Juni 2025.

Pada Triwulan 3 tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja ini.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjuti rekomendasi Triwulan 2 yaitu telah dilakukan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 2025 adalah melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)

- Definisi**

IKU "Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo" merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo sampai dengan waktu pengukuran BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo terhadap jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP dan semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas.
- Hingga 30 September 2025 (Triwulan 3 Tahun 2025), telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 Juni 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan II Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 September 2025 (Triwulan III Tahun 2025) mengacu pada Surat Seditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.6711/DJPB.1/TU.140/X/2025 Tanggal 8 Oktober 2025, Hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2025 (Revisi)".

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 48.** Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
85,71	87,72	85,00	85,00	100,00	117,65%	117,65%	16,67%

**1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)**

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 85 (Persen). Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari target Triwulan 3 sebesar 85% atau tercapai 117,65% dari target Triwulan 3.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 117,65% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan Triwulan 3 tahun 2024 sebesar 85,71%. Dibandingkan capaian Triwulan 3 Tahun 2024, maka tercapai 116,67%. Atau mencapai 114,00% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 16,67%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

kinerja dalam penyelesaian tindak lanjut seluruh rekomendasi hasil pengawasan itjen

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 49. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Capaian
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
3	BBPBAP Jepara	100,00%
4	BBPBL Lampung	100,00%
5	BBPBAT Sukabumi	100,00%
6	BPBAP Situbondo	100,00%
7	BPBAP Takalar	100,00%
8	BPBL Batam	100,00%
9	BPBL Lombok	100,00%
10	BPBL Ambon	100,00%
11	BPBAT Tatelu	100,00%
12	BLUPPB Karawang	100,00%
13	BPIUUK Karangasem	100,00%
14	BPKIL Serang	100,00%
15	Direktorat Ikan Air Tawar	97,91%
16	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,91%
17	BPBAT Sungai Gelam	97,91%
18	BPBAT Mandiangin	97,91%
19	BPBAP Ujung Batee	97,91%
20	Direktorat Rumput Laut	94,59%

Capaian Triwulan 3 mencapai 100% dari target triwulan atau 117,65% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar (100%), sedangkan BPBAP Ujung Batee tercapai yaitu 97,91%.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah ditindaklanjutinya seluruh rekomendasi hasil pengawasan itjen yang terbit periode pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 Juni 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan II Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 September 2025 (Triwulan III Tahun 2025) secara tuntas, melalui Aplikasi Sistem Informasi Tidak Lanjut (SIDAK).

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan telah mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 2 yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku. Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti, dan tidak terdapat permasalahan.

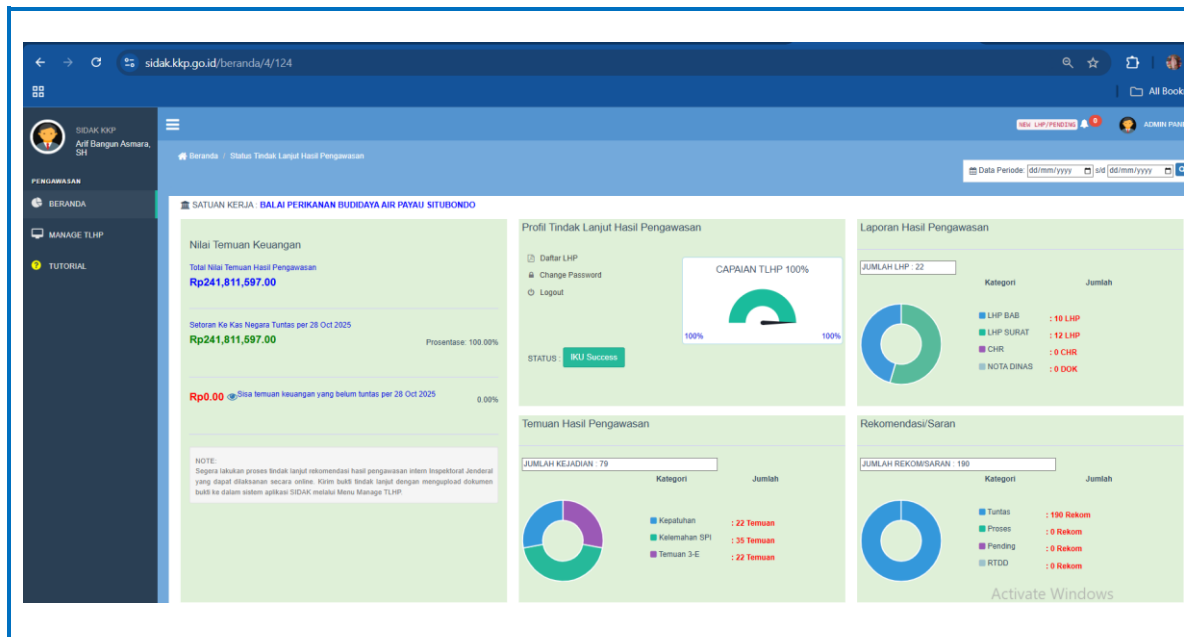
8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 2025 adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku.

10. Dokumentasi



Gambar 17. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo

*) Data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 10 Oktober 2025

IKU 19. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM di BPBAP Situbondo bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Nilai Pembangunan integritas BPBAP Situbondo diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi yang meliputi: a) Pembangunan zona integritas (bobot 30%); b) program pengendalian gratifikasi (bobot 15%); c) Penanganan Pengaduan Masyarakat dari WBS (bobot 15%); d) penanganan benturan kepentingan (bobot 15%); e) pelaporan harta kekayaan (LHKAN) (bobot 15%); f) pengendalian kecurangan (bobot 10%).

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan Inspektorat Jenderal KKP untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan

integritas di BPBAP Situbondo dengan fokus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Pada bulan Februari 2025, BPBAP Situbondo bersama Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang diusulkan oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya untuk penilaian WBK ke Inspektur Jenderal KKP sesuai Nota Dinas Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 126/DJPB/KP.750/II/2025 tanggal 3 Februari 2025
2. Telah dilaksanakan Pemantauan Pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 pada BPBAP Situbondo sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal V Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.115/ITJ.5/KP.440/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2025.
3. Telah melaksanakan Pendampingan Pengisian LKE Self Assesment Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dan Pendampingan Pelaksanaan Pelayanan Publik pada BPBAP Situbondo (Daring) sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal III KKP sesuai Surat Tugas Nomor B.119/ITJ.3/KP.440/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pada tanggal 03 s.d 14 Maret 2025.
4. Telah dilakukan pemantauan pengawasan Inspektorat Jenderal KKP, sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor : B.281/ITJ.5/KP.440/IV/2025, tanggal 25 April 2025 dan telah temuannya telah ditindaklanjuti.
5. Telah dilakukan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pembangunan Zona Integritas (ZI) terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional untuk memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada BPBAP Situbondo Inspektorat V KKP, sesuai dengan Surat Nomor B.350/ITJ.5/HP.550/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Hal : Hasil Pemantauan

Tindak Lanjut Pembangunan Zona Integritas terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional pada BPBAP Situbondo secara Daring (Online). Hasil tindaklanjut adalah

- a. Terdapat temuan hasil pemantauan pembangunan ZI menuju WBK pada BPBAP Situbondo per 31 Maret 2025 sebanyak 18 temuan dan 17 saran
 - b. Dari Pemantauan Tindak Lanjut, masih terdapat **siswa temuan** hasil pemantauan pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional yang masih harus diselesaikan sampai dengan posisi per 6 Mei 2025 sebanyak **5 (lima) temuan** dengan **5 (lima) saran**.
 - c. Nilai akhir pembangunan ZI sebesar **79,89** yang terdiri dari Nilai Komponen Pengungkit sebesar 45,67 dan Nilai Komponen Hasil sebesar 34,23 dengan rincian nilai sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Nilai akhir tersebut mengalami penurunan nilai sebesar 0,01(%) dari semula sebesar 79,90. Hal tersebut disebabkan terjadinya penurunan Nilai Survey Persepsi Anti Korupsi dari sebelumnya sebesar 3,83 atau 16,74 menjadi 3,65 atau 15,96 dan nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan sebesar 3,72 atau 16,28 menjadi 3,60 atau 15,76.
 - d. Capaian tersebut menunjukkan bahwa BPBAP Situbondo sudah memenuhi ambang batas penilaian minimal nilai yakni sebesar 75,00 dengan minimal nilai minimal per area pengungkit 60,00 dan nilai hasil 32,25 untuk Menuju WBK.
6. Telah melengkapi persyaratan administrasi pengajuan WBK sebagai berikut :
- 1) Ikhtisar pembangunan ZI
 - 2) Matrik risiko Korupsi, Kolusi dan Nepotisme(KKN)
 - 3) Dokumen pencahangan ZI
 - 4) Rekapitulasi penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN)
 - 5) Hasil penilaian SAKIP
 - 6) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) atas pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
 - 7) Laporan Hasil pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)

- 8) Paparan dan video pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada unit kerja
7. Pada bulan Juni 2025, dilakukan evaluasi ZI Menuju WBK secara mandiri bersama Tim Inspektorat V selaku Tim Penilai Internal (TPI) Pembangunan ZI Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP dan dinyatakan lulus LULUS sebagaimana tercantum pada Portal RB Kementerian PAN RB pada tanggal 20 Juni 2025, selanjutnya akan dilaksanakan penilaian terhadap dokumen oleh TPI dan hasilnya akan disampaikan kepada TPN melalui portal RB paling lambat 18 Juli 2025 sesuai dengan Surat Inspektur V KKP Nomor B.408/ITJ.5/HP.510/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 Hal : Hasil Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN).
8. Pada Tanggal 30 Juli 2025, dilakukan Wawancara terhadap Unit Kerja yang Diusulkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) kepada Tim Penilai Nasional Kementerian PANRB sesuai dengan surat Nomor : B.482/ITJ.5/TU.330/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025 Hal : Pelaksanaan Wawancara terhadap Unit Kerja yang Diusulkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) kepada Tim Penilai Nasional Kementerian PANRB.
9. Telah dilakukan Penilaian Asistensi Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik sesuai dengan surat Nomor : B.5303/DJPB.1/HP.430/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 Hal : Hasil Asistensi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) BPBAP Situbondo Tahun 2025 serta dilakukan tindaklanjut atas rekomendasi yang disampaikan diantaranya :
 - a. Penyelenggaraan Forum Komunikasi Publik (23 September 2025);
 - b. Mempublikasikan hasil SKP pada medsos (Fecebook, Instagram, X);
 - c. Menambahkan fasilitas parkir kendaraan bagi pengguna layanan yaitu pemberian/pemeriksaan kartu parkir;
 - d. menata kembali fasilitas pelayanan publik bagi kelompok rentan (Menata ulang jalur landai sesuaikan dengan letak parkir prioritas)

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 50. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	85,96	76,00	-	-	0,00%	0,00%	-

Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 3)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	85,73	85,96	85,96	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 76 (Nilai). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 51. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	76	-	-
BPBAP Takalar	76	-	-
BPBAP Ujung Batee	76	-	-
BBPBAP Jepara	76	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 392.317.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 57.518.700,- atau telah terserap 14,66% dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan publik, bimbingan teknis dan layanan kunjungan.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah dukungan konsistensi seluruh Tim Area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi pada kelengkapan komponen pengungkit dan hasil.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai BLU, maka BPBAP Situbondo fokus pada peningkatan layanan kepada masyarakat sehingga bisa mendukung kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Pada Triwulan 3 telah melaksanakan rekomendasi Triwulan 2 yaitu melanjutkan tahapan pelaksanaan penilaian Unit Kerja yang Diusulkan untuk mendapatkan WBK kepada Tim Penilai Nasional Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai Keputusan Menteri PANRB Nomor 194 Tahun 2025 tentang Instansi Pemerintah Pelaksana Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Secara Mandiri Tahun 2025 serta melanjutkan layanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium penguji dan bimbingan teknis).

8. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah dokumen Pembangunan ZI Sebagian tim area sudah melakukan update namun masih ada area yang belum melakukan update secara berkala sehingga dilakukan evaluasi internal (monev) secara berkala.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah akan melanjutkan tahapan pelaksanaan penilaian Unit Kerja yang Diusulkan untuk mendapatkan WBK kepada Tim Penilai Nasional Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai Keputusan Menteri PANRB Nomor 194 Tahun 2025 tentang Instansi Pemerintah Pelaksana Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Secara Mandiri Tahun 2025, melanjutkan kegiatan pelayanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium penguji dan bimbingan teknis), serta melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen (i) komponen proses/pengungkit; dan (ii) komponen hasil, melanjutkan memenuhi rekomendasi yaitu Melengkapi sistem antrian untuk pengguna layanan publik dengan pengelompokkan antrian sesuai kebutuhan/jenis layanan.

IKU 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

Definisi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan konversi nilai Indikator IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.

Capaian Kinerja

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator IKPA adalah :

1. Telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak 7 kali (Revisi terakhir tanggal 14 Juli)
2. Capaian IKPA per September untuk komponen kualitas perencanaan anggaran yaitu Revisi DIPA (100%) dan deviasi Halaman III DIPA (100%) sedangkan dan pengelolaan UP dan TUP (96,02%) dan perlu mengoptimalkan penggunaan kartu kredit pemerintah untuk belanja kegiatan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	98,56	92,00	-	-	0,00%	0,00%	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah capaian bersifat semesteran dengan target semester 1 sebesar 85,00 dan tahunan sebesar 92,00.

Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat semesteran sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat semesteran. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Capaian
1	BPIUUK Karangasem	-
2	BPBAP Situbondo	-
3	BPKIL Serang	-
4	BBPBAP Jepara	-

No.	UPT	Capaian
5	BPBL Batam	-
6	BPBAP Takalar	-
7	BLUPPB Karawang	-
8	BPBAP Ujung Batee	-
9	BPBAT Tatelu	-
10	BPBAT Mandiingin	-
11	BPBAT Sungai Gelam	-
12	BBPBAT Sukabumi	-
13	Sekretariat Ditjen PB	-
14	BPBL Ambon	-
15	BPBL Lombok	-
16	BBPBL Lampung	-

Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama dengan BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Batee (belum ada capaian).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 159.096.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 219.096.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 134.370.521,- atau telah terserap 61,33% dan digunakan untuk Perjalanan Dinas RK BMN, Perjalanan Dinas Laporan Keuangan dan Pengadaan Audit KAP.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melakukan revisi halaman III DIPA (Revisi terakhir DIPA ke tujuh tanggal 14 Juli)
- b. Meningkatkan penyerapan anggaran sesuai target yang di halaman III DIPA dan telah melakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Melakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

10. Dokumentasi



**Kementerian
Keuangan**

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Periode s.d. September

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	September	035	032	567350	Nilai	100,00	100,00	99,56	0,00	0,00	96,02	100,00	50,00	50%	0,00	100,00
				BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Bobot	10	15	0	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00			100,00			100,00				

Gambar 18. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo.

*) Data diambil per 1 Oktober 2025 di <https://spanint.kemenkeu.go.id>

IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

- Definisi**

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan pemantauan serta evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IKU ini diukur pada akhir tahun.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku: yaitu pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI oleh operator (Bendahara Pengeluaran) setiap bulan.

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 54.** Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	85,72	71,50	-	-	0,00%	0,00%	-

**1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)**

Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 55. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	71,5	-	-
BPBAP Takalar	71,5	-	-
BPBAP Ujung Batee	71,5	-	-
BBPBAP Jepara	71,5	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggarantelah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- Telah dilakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan organisasi (revisi halaman III DIPA) pada Tanggal 14 Juli 2025.

- b. Telah dilakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala (bulanan).

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Akan melanjutkan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

10. Dokumentasi

Form Input

Periode: SEP 2025

Program: [Dropdown]

Kegiatan: [Dropdown]

Klasifikasi Rincian Output: [Dropdown]

Rincian Output*: [Dropdown]

Volume Target: [Input]

Satuan Target: [Input]

Realisasi Volume RO Kumulatif: [Input]

Progress Capaian RO Kumulatif: [Input]

Jenis RO: [Input]

Cara Pelaporan: [Input]

Polarisasi Capaian: [Input]

Polarisasi Waktu: [Input]

Revisi DIPA : 7

Revisi POK : 15

Tanggal DIPA : 14-07-2025

Tanggal POK : 22-09-2025

Penambahan Realisasi Volume RO* : [Input]

Penambahan Progress Capaian RO* : [Input]

Bukti Dokumen* : [Input]

Referensi Capaian* : [Input]

Keterangan* : [Text Area]

Data Kumulatif Realisasi Kinerja Satker

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PN	Pagu Belanja	Realisasi	Persentase Penyerapan Anggaran	TPCRO Akumulatif	TRVRO Akumulatif	Realisasi Volume RO	Progress Capaian RO	GAP	Ref. Capaian
7021.QED - Bantuan Tanaman	U01 - Bibit Pempuat Laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat	☒	319.340.000	0	0,00%	0%	0	0.0000	1,00%	1,00%	00
7022.BJC - Penyelidikan dan Pengujian Penyakit	U01 - Sampel Residu Ban Air Payau Layanan UPT	☐	47.214.000	36.607.300	77,54%	87%	40	62.0000	100,00%	22,46%	2
7022.BJC - Penyelidikan dan Pengujian Penyakit	U02 - Sampel Kualitas Air Ikan Air Payau Layanan UPT	☐	305.095.000	81.601.900	26,81%	84%	379	518.0000	100,00%	73,19%	2
7022.BJC - Penyelidikan dan Pengujian Penyakit	U03 - Sampel Patologi Ban Air Payau Layanan UPT	☐	26.136.000	0	0,00%	10%	8	10.0000	12,00%	12,00%	00
7022.BJC - Penyelidikan dan Pengujian Penyakit	U04 - Sampel Mikrobiologi Ban Air Payau Layanan UPT	☐	53.496.000	0	0,00%	35%	40	50.0000	35,00%	35,00%	1
7022.BJC - Penyelidikan dan Pengujian Penyakit	U05 - Sampel Biologi Molekuler Ban Air Payau Layanan UPT	☐	180.272.000	0	0,00%	30%	86	86.0000	30,00%	30,00%	1

SAKTI | Version 10 Oktober 2025 12:28:33 GMT+7 | TOLAK DAN LAPOR GRATIFIKASI !!! MARI BERSAMA KITA DUKUNG KEMENTERIAN KEUANGAN BEBAS GRATIFIKASI.

Gambar 19. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan 3 di Aplikasi SAKTI

IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks)

- Definisi**

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) Proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
- (2) Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) Informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan nilai akhir tahun yaitu 3.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai komponen proses mutasi, proses ketatausahaan dan ketersediaan informasi ASN dalam kurun waktu satu tahun.

Indikator kegiatan ini pada Tahun 2024 adalah IKU "Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks)" dengan target Indeks 3. Sedangkan pada tahun ini berubah menjadi Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks).

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan Pengelolaan Mutasi Pegawai Lingkup BPBAP Situbondo sebagai berikut :
 1. Usulan Kenaikan Pangkat Periode Oktober 2025, Surat Nomor : B.2018/BPBAPS/KP.420/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025;
 2. Usul Kelas Jabatan Pegawai BPBAP Situbondo, Surat Nomor : B.2113/BPBAPS/KP.550/VIII/2025 tanggal 13 Agustus 2025;
 3. Pemberitahuan pemberhentian PJLP IKI BPBAP Situbondo, Surat Nomor : B.1705/BPBAPS.PPK/KP.430/IX/2025 tanggal 27 September 2025
- b. Telah dilakukan peremajaan/ update data pegawai di Aplikasi SIASN
- c. Telah dilaksanakan verifikasi SKP Pegawai Triwulan 1 dan Triwulan 2, rekapitulasi kehadiran Triwulan 3, dan perhitungan tunjangan kinerja Triwulan 3.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 56. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	5	3,00	-	-	0,00%	0,00%	-

Indeks Pengelolaan SDM
satker BPBAP Situbondo (Indeks)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Indeks	-	-	-	-	3	5	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3 (Indeks). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode

kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 57. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	3	-	-
BPBAP Takalar	3	-	-
BPBAP Ujung Batee	3	-	-
BBPBAP Jepara	3	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 113.733.000,- dari kegiatan Layanan Manajemen SDM namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan SDM telah dilaksanakan misalnya usulan kenaikan pangkat, dan diupdate data secara berkala pada aplikasi SIASN oleh operator

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya pegawai sudah melakukan update data di myasn (<https://asndigital.bkn.go.id/>), melakukan monitoring kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan presensi serta telah menyusun dan melengkapi data dukung SKP.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 2 : telah dilakukan kegiatan ketatausahaan dan update/ peremajaan data kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah akan melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo (persen)

• Definisi

Indikator Kinerja ini merupakan penghitungan jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya wilayah kerja BPBAP Situbondo. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur yaitu a). Pemberitaan netral dan positif, b). Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilaksanakan rekapitulasi kegiatan pemberitaan terkait BPBAP Situbondo pada media online, Triwulan 3 telah ada 7 pemberitaan dan semuanya bersifat positif, total dari Triwulan 1 s.d Triwulan 3 adalah 28 pemberitaan.
- b. Telah dilaksanakan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya dengan total publikasi media sosial total sebanyak 1.082 publikasi sebagai berikut : Twitter/X, Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Website.

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 58.** Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		% Pertumbuhan 2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
100,00	100,00	≥86	86,00	100,00	116,28%	116,28%	0,00%

Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 3)**1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)**

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥86 (Persen). Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebesar 100% atau 116,28% dari target Triwulan 3.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 116,28% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2024 sebanyak 100%. Sedangkan capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 100%.

Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024 mencapai 100% atau mencapai 100% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan Pemberitaan Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tetap sebesar 0%, karena sudah mencapai capaian maksimal(100%) pada setiap periode pengukuran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 59. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥86	100	116,28%
BPBAP Takalar	≥86	100	116,28%
BPBAP Ujung Batee	≥86	-	-
BBPBAP Jepara	≥86	100	116,28%

Capaian Triwulan 3 mencapai 116,28% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo yaitu 116,28%, sedangkan UPT BPBAP Ujung Batee tidak memiliki IKU ini.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 392.317.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 3 adalah sebesar Rp. 57.518.700,- atau telah terserap 14,66% dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan pubik, bimbingan teknis dan layanan kunjungan.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : seluruh kegiatan telah dipublikasikan dan tidak ada pemberitaan yang bersifat negatif.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang pemberitaan netral positif adalah seluruh kegiatan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah melakukan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

IKU 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- Definisi**

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian dari Sekretariat Jenderal KKP atas instrumen penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP atau *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan presentasi uji publik.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah menyediakan Informasi publik di website <https://ppid.kkp.go.id/>
 - A. Informasi yang Diumumkan Secara Berkala :
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>
 - B. Informasi yang Tersedia Setiap Saat
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/tersedia-setiap-saat/>
 - C. Informasi yang Diumumkan Secara Serta Merta
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/serta-merta/>
 - D. Informasi yang Dikecualikan
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/yang-dikecualikan/>

2. Pada Triwulan 3 telah dilakukan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Dalam Rangka Monitoring Dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Di Lingkungan KKP Tahun 2025 sesuai Surat Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Nomor B.4516/SJ.5/TU.330/VIII/2025 Hal Undangan Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025. Selanjutnya melakukan pengisian mandiri pada Aplikasi Emonev Pelikan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh UPT KKP.

Tabel 60. Pelayanan Informasi Triwulan 3 Tahun 2025

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah			Alasan ditolak	Waktu Penyelesaian
		Permintaan	Terlayani	Ditolak		
1	Permintaan Informasi Langsung (Tatap Muka pada kegiatan kunjungan	85	85	-	-	1 hari
2	Bimbingan Teknis offline dan online	934	934	-	-	1 hari
3	Pelayanan kegiatan magang/ PKL	48	48	-	-	1 hari
4	Permintaan Informasi via Website	-	-	-	-	1 hari
5	Permintaan Informasi melalui Media Sosial	5	5	-	-	1 hari
6	Pengajuan Keberatan Informasi	-	-	-	-	1 hari
7	Permohonan Sengketa Informasi	-	-	-	-	1 hari
8	Pengaduan yang bersifat permohonan informasi atau konsultasi	9	9	-	-	1 hari
TOTAL		1.081	1.081	-	-	

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 61. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	-	≥80	-	-	-	-	-



*) Merupakan IKU Baru tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥ 80 (Nilai). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 62. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥ 80	-	-
BPBAP Takalar	≥ 80	-	-
BPBAP Ujung Batee	≥ 80	-	-
BBPBAP Jepara	≥ 80	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah seluruh kegiatan telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website <https://ppid.kkp.go.id/> dengan total jumlah pada Triwulan 3 Tahun 2025 sebanyak 66 Postingan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah dilakukan pengelolaan dokumen dan website PPID BPBAP Situbondo.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 : telah melanjutkan update data informasi berkala di website [https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau situbondo/informasi-publik/berkala/](https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/)

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut untuk IKU ini pada Triwulan 4 adalah melanjutkan update data informasi berkala di website [https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau situbondo/informasi-publik/berkala/](https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/)

IKU 25. Persentase Pelayanan Perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)

- Definisi**

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terealisasi dibandingkan jumlah layanan yang tersedia di BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Pada Triwulan 3 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 63.** Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
100,00	100,00	80,00	80,00	100,00	120,00%	125,00%	-



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 80 (Persen).

Pada periode Triwulan 3 indikator ini telah tercapai sebesar 100% atau mencapai 125% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 3.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 125% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Realisasi Pelayanan Perkantoran Triwulan 3 Tahun 2024 sebanyak 100%. Sedangkan capaian Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar 100%. Capaian Triwulan 3 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024 mencapai 100% atau mencapai 100% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan Pelayanan Perkantoran Triwulan 3 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tetap sebesar 0%, karena sudah mencapai capaian maksimal(100%) pada setiap periode pengukuran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 64. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥80	100	125%
BPBAP Takalar	≥80	100	125%
BPBAP Ujung Batee	≥80	100	125%
BBPBAP Jepara	≥80	100	125%

Capaian Triwulan 3 mencapai 125% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 125%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu tiga anggaran kegiatan

- a). Rp. 182.965.000,- dari kegiatan Layanan Umum dengan ada realisasi anggaran Rp. 51.569.645,- (28,19%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor (ATK, Perjalanan Dinas dan Pengiriman Surat);
- b). Rp. 21.638.087.000,- dari kegiatan Layanan Perkantoran, pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan saldo awal BLU menjadi Rp. 22.038.087.000,-. Dan pada tanggal 14 Juli 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 22.388.087.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 15.052.135.428,- (67,23%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor (Listrik, Pemeliharaan Mobil, Genset dan AC, dll);
- c). Rp. 65.000.000,- dari kegiatan Perangkat pengolah data dan komunikasi namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Blokir 100%).

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan proses layanan perkantoran serta kaderisasi pegawai sebanyak 1 orang.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah melanjutkan proses layanan perkantoran.

IKU 26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)

- Definisi**

Proses Bisnis (Probis) adalah sekumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, Dimana, dan oleh siapa dilakukan. Probis KKP terdiri atas: probis level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis level 0, level 1, level 2 dan level 3. Probis level 0 dan level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis level 2 dan level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah SOP yang telah disusun dan diverifikasi dengan jumlah SOP yang harus disusun.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukan :

a. Sosialisasi Pengelolaan SOP BPBAP Situbondo

Telah dilakukan Sosialisasi Pengelolaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada tanggal 11 Agustus 2025, kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap pegawai dapat memahami dan menerapkan SOP yang telah disusun secara konsisten dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kegiatan ini juga menjadi sarana penyamaan persepsi terkait alur kerja, tanggung jawab, serta standar mutu pelayanan yang harus dipenuhi di lingkungan BPBAP Situbondo. Dengan tersosialisasikannya SOP ini, diharapkan kinerja organisasi semakin efektif, efisien, dan terukur sesuai

dengan prinsip tata kelola yang baik mendukung Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM.

- b. Telah melakukan reviu SOP dengan hasil sebagai berikut :
1. SOP Utama yang ada masih relevan dengan kondisi/kegiatan yang ada di lapangan sehingga belum perlu dilakukan perbaikan/perubahan.
 2. Terdapat perubahan / perbaikan (SOP Manajemen Pakan Mandiri).

Tabel 65. Daftar SOP Utama Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang telah dilakukan reviu Triwulan 3 Tahun 2025

No	SOP Utama		Keterangan
	Nomor SOP	Nama SOP	
1	B.2199/BPBAPS/OT.310/VII/2024	Layanan Konsultasi dan Bimbingan Teknis	Tetap
2	B.2200/BPBAPS/OT.310/ VII/2024	Pelayanan Pembudidaya Ikan/Praktik Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Budidaya Ikan	Tetap
3	B.2201/BPBAPS/OT.310/ VII/2024	Layanan Pengujian/Pemeriksaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Tetap

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 66. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	-	65,00	-	-	0,00%	0,00%	-



*) Merupakan IKU Baru tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 65 (Persen). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 67. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	65	-	-
BPBAP Takalar	65	-	-
BPBAP Ujung Batee	65	-	-
BBPBAP Jepara	65	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah melaksanakan inventarisir dan reviu SOP yang telah ada yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan serta telah dilakukan sosialisasi pengelolaan SOP sehingga setiap pegawai dapat memahami dan menerapkan SOP yang telah disusun secara konsisten dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya upaya perbaikan SOP yang sudah ada serta penyusunan SOP baru (jika ada).

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 2 : telah dilaksanakan inventarisir, reviu, perbaikan (misalnya SOP Manajemen Pakan Mandiri), serta penyusunan SOP baru yang mendukung pelaksanaan kegiatan (SOP Produksi Pakan Mandiri).

8. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah SOP telah terinventarisir secara lengkap namun belum ada SOP “Penyusunan SOP” dan revisi (reviu SOP) dalam rangka penerapan SOP di BPBAP Situbondo.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah melanjutkan inventarisir, reviu dan perbaikan SOP untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

IKU 27. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Arsip yang tercipta dari kegiatan Lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur Tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi factual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penghitungan Aspek/ Formulasi pengukuran/ penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara berkala.
2. Telah melakukan pengawasan penyelenggaraan kearsipan BPBAP Situbondo pada Tanggal 10-11 Juli 2025. Penilaian Audit Sistem Kearsipan Internal mengacu pada Aspek pengelolaan arsip dinamis dan Aspek Sumber Daya Kearsipan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 68. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW 3	Tahun 2024	Tahunan	TW 3	TW 3	terhadap target TW 3	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	80,61	70,00	-	-	0,00%	0,00%	-

Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)						
Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 3)						
2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	84,32	80,61	0

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 70 (Persen). Pada periode Triwulan 3 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 3 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 3 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 3 Tahun 2025) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 69. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	70	-	-
BPBAP Takalar	80	-	-
BPBAP Ujung Batee	70	-	-
BBPBAP Jepara	80	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 3 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Target kegiatan berbeda disebabkan penetapan target berdasarkan ketersediaan arsiparis setiap unit kerja berbeda. Unit kerja yang telah memiliki pegawai (ASN) JFT Arsiparis memiliki target kinerja 80 (Nilai), sedangkan yang belum memiliki JFT Arsiparis ditargetkan 70 (Nilai).

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,- dan revisi

penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dengan capaian realisasi Rp. 15.640.912.748,- atau 54,95%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : telah dilakukan kegiatan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2025.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja adalah telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara berkala.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip,
- b. Telah melakukan pemenuhan dokumen Sistem Kearsipan Internal.

8. Kendala Kegiatan

Belum ada SDM Arsiparis dan pegawai yang bertanggungjawab terhadap arsip belum mengikuti diklat khusus Pengelolaan Arsip Dinamis.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 4 Tahun 2025 adalah akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip, mencari informasi pelaksanaan pelatihan/ bimtek serta menunggu hasil pengawasan kearsipan Tahun 2025 kearsipan.

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id per tanggal 10 Oktober 2025. Berikut dibawah ini informasi hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada Triwulan III Tahun Anggaran 2025.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Periode s.d. September

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	September	035	032	567350 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	99.56	0.00	0.00	96.02	100.00	50.00	50%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	0	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00				

Gambar 20. Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 3 TA.2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

RolePilih TA (2025)Logout

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Tampilkan25entri

Cari:

No.

Kode Satuan Kerja

Satuan Kerja

NK Perencanaan Anggaran

NK Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran

1

032.04.567200

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

30,75

100,00

65,38

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

RolePilih TA (2025)Logout

Monitoring / NK Perencanaan Satuan Kerja

Tampilkan10entri

Cari:

No.

Kode Satuan Kerja

Satuan Kerja

NK Perencanaan Anggaran

Efektivitas

Efisiensi

1

032.04.567200

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

30,75

41,00

0,00

0,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

Gambar 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan II TA. 2025 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 10 Oktober 2025)

Gambar atas : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran; Gambar bawah : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Terlihat pada gambar diatas bahwa nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran satuan kerja BPBAP Situbondo periode Triwulan 3 Tahun 2025 tercapai 65,38%. Nilai efisiensi ini didapatkan dari NK Perencanaan Anggaran 30,75 dan NK Pelaksanaan Anggaran 100. Dilihat dari Nilai kinerja Perencanaan terdapat Nilai Efektivitas Capaian RO sebesar 41.00, sedangkan pada Efisiensi ada 2 kriteria, yaitu Penggunaan SBK sebesar 0 dan Efisiensi SBK 0. Pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Terdapat Nilai Aspek 100 untuk Kualitas Perencanaan Anggaran, 100 untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran, 100 untuk Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Nilai capaian rincian output sebesar 100% menandakan semua realisasi rincian output volume kegiatan tercapai dibandingkan dengan target yang dianggarkan dengan nilai efisiensi merupakan perbandingan antara penyerapan anggaran

dengan capaian rincian output volume kegiatan. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan capaian rincian output volume kegiatan maka dapat diartikan bahwa nilai efisiensi juga semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin tinggi penyerapan anggaran namun capaian rincian output volume kegiatan rendah, maka efisiensi juga akan bernilai rendah.

Hal tersebut membuktikan bahwa BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran. Sumber efisiensi penggunaan anggaran berasal dari efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui pengurangan intensitas atau biaya perjalanan dinas dan penghematan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dengan tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan.

3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025

Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo memperoleh beberapa penghargaan terkait pelaksanaan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pembangunan Zona Integritas dan *Good Governance* di BPBAP Situbondo. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya:

1. Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam Penghargaan NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025 tanggal 6 Maret 2025.
2. Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025.
3. Penghargaan kepada BPBAP Situbondo dengan Predikat sebagai Satker Dengan Nilai IKPA Sempurna (100) Semester I Tahun 2025 pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 24 Juli 2025.

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan 3 Tahun 2025. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Alokasi anggaran untuk BPBAP Situbondo anggaran semula Rp. 30.413.980.000,- dan ada blokir anggaran sesuai dengan Inpres No.1 Tahun 2025 tentang Efisiensi maka terdapat blokir pagu anggaran menjadi Rp. 6.585.533.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VI, pagu alokasi anggaran naik menjadi sebesar Rp. 41.998.980.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VII, pagu anggaran menjadi Rp. 45.913.980.000 Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 28.285.761.093,- (61,61%);
- b. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPBAP Situbondo Triwulan 3 Tahun 2025 cukup baik dengan capaian Nilai sebesar 117,91 (sumber data Aplikasi Kinerjaku KKP <https://kinerjaku.kkp.go.id/>);
- c. Terhadap beberapa rekomendasi atas capaian target Triwulan 3 Tahun 2025 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Triwulan 4 Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TRIWULAN 3	
			Kendala	Rekomendasi Rencana Aksi
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	Melanjutkan proses pemeliharaan sampai memenuhi ukuran sesuai juknis (minimal 300 gram), ditargetkan akan tercapai pada Triwulan IV
		2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	Melanjutkan proses pemeliharaan sampai memenuhi ukuran sesuai juknis (minimal 300 gram), ditargetkan akan tercapai pada Triwulan IV
		3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	- Akan dilaksanakan produksi benih bandeng untuk diperbantukan ke pokdakan di Kab. Bangkalan dan Sidoarjo - Akan dilakukan monev bantuan saat serah terima bantuan tahap ke dua di Kab. Bangkalan
		4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	- Akan dilakukan produksi benih udang vaname yang akan digunakan untuk bantuan ke masyarakat.
		5. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	Proses pengadaan bahan baku belum bisa dilakukan karena kegiatan terkena kebijakan efisiensi anggaran	Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
		6. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	Keterbatasan bahan uji PCR karena efisiensi anggaran	- Menunggu hasil uji profisiensi oleh BBUSKHIT - mengusulkan pengadaan bahan uji PCR - akan dilakukan peningkatan kompetensi personil
		7. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	Adanya kerusakan alat pengujian proksimat, dan perlu peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat.	- Menunggu hasil akhir Uji Profisiensi oleh BPMSP Bekasi, - Mengajukan pengadaan bahan uji - mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium
		8. Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	Tidak ada kendala	- Melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname dan kepiting)
2.	Terkelolanya Sistem	9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk	Tidak ada kendala	Melanjutkan proses pemeliharaan sampai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TRIWULAN 3	
			Kendala	Rekomendasi Rencana Aksi
	Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	operasional BPBAP Situbondo (Ekor)		memenuhi ukuran sesuai juknis (minimal 300 gram), ditargetkan akan tercapai pada Triwulan IV
		10. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada produksi telur kerapu cantang internal di BPBAP Situbondo sehingga harus membeli dari eksternal (HSRT)	Melanjutkan proses produksi sampai dengan Triwulan IV.
		11. Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	Bahan uji AST belum datang dan dijadwalkan akan datang pada Bulan Oktober sehingga kegiatan Triuwulan 3 baru dilakukan uji pemurnian bakteri	- Melanjutkan pengambilan sampel langsung ke lapangan (Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Gresik dan Sidoarjo) - Melanjutkan identifikasi PCR (bakteri target V. parahaemolyticus) dan pengujian AST
		12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	Terkena efisiensi, blokir anggaran 100%	Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	Kegiatan penyediaan BBL telah berakhir sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024.
		14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi	- Melanjutkan kegiatan kultur jaringan rumput laut skala laboratorium - Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	akan melanjutkan proses pemenuhan dokumen SAKIP dan mengupload dokumen di Kinerjaku dan Google Drive

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TRIWULAN 3	
			Kendala	Rekomendasi Rencana Aksi
	yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo			SAKIP DJPB dan ESR Menpan sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023
	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	a. Melanjutkan menyelenggarakan bimtek budi daya perikanan b. Melanjutkan mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN c. Melanjutkan pengelolaan SKP, melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan 3 dan melengkapi data dukung.
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	Melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	Melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku.
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Sebagian tim area sudah melakukan update namun masih ada area yang belum melakukan update secara berkala sehingga dilakukan evaluasi internal (monev) secara berkala	- Melanjutkan kegiatan pelayanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium penguji dan bimbingan teknis), - Melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen (i) komponen proses/pengungkit; dan (ii) komponen hasil, - Melanjutkan memenuhi rekomendasi yaitu Melengkapi sistem antrian untuk pengguna layanan publik dengan pengelompokan antrian sesuai kebutuhan/jenis layanan.
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini	- Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku; - Melakukan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TRIWULAN 3	
			Kendala	Rekomendasi Rencana Aksi
21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)		Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini	Akan melanjutkan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala
22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)		Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini	Akan melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)		Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini	Melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.
24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)		Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini	Melanjutkan update data informasi berkala di website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/
25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)		Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini	Melanjutkan proses layanan perkantoran.
26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)		Belum ada SOP "Penyusunan SOP" dan revisi (reviu SOP) dalam rangka penerapan SOP	melanjutkan inventarisir, reviu dan perbaikan SOP untuk mendukung pelaksanaan kegiatan
27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)		Belum ada SDM Arsiparis dan pegawai yang bertanggungjawab terhadap arsip belum mengikuti diklat khusus Pengelolaan Arsip Dinamis	akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip, mencari informasi pelaksanaan pelatihan/ bimtek serta menunggu hasil pengawasan kearsipan Tahun 2025 kearsipan

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025

1. Perjanjian Kinerja (Januari 2025)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditiன்பb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

2. Revisi Perjanjian Kinerja (Juli 2025)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditijsnpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau
Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)		81
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)		100
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)		85
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)		76
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)		92
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)		71,5
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)		3
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)		≥86
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)		≥80
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)		80
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)		65
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)		70

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

PENGHARGAAN YANG DIRAIH TAHUN 2025 (s.d Triwulan 3)



**Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF
dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di
lingkungan Kemeterian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024
oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam
Penghargaan Nomor: B.364/MEN-KP/III/2025
tanggal 6 Maret 2025**



Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025



**Penghargaan kepada BPBAP Situbondo dengan Predikat
sebagai Satker Dengan Nilai IKPA Sempurna (100)
Semester I Tahun 2025 pada Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso
pada tanggal 24 Juli 2025**

KETERLIBATAN PIMPINAN Triwulan 3

(Evaluasi Kinerja)

(Surat Undangan, Absensi,
Notulensi, Dokumentasi)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON, DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.2608/BPBAPS/TU.330/X/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat

13 Oktober 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Bersama ini kami mengharap kehadiran pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (Daftar Terlampir), pada:

hari, tanggal : Selasa, 14 Oktober 2025
waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
tempat : Ruang Rapat Vaname
acara : Rapat Evaluasi Kegiatan TW III dan Koordinasi Penyusunan Data
Dukung Realisasi Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2

Lampiran

Nomor : B.2608/BPBAPS/TU.330/X/2025

Tanggal : 13 Oktober 2025

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Arif Bangun Asmara
2. Yani Lestari Nur'Aini
3. Ahmad Bohari Muslim
4. Syarifuddin
5. Suwandono Adhi Setyawan
6. Sumini
7. Bagus Satria Rahma Dhani

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT

SITUBONDO KODE POS 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Rapat Evaluasi Capaian Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi TW
Hari, tanggal : Selasa 14 Oktober 2025
Tempat : R.R. Vaname

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	RIDHO KARYA P.	KEPALA BALAI	1.
2.	ARIF KARBUN A.	KATIMJA DUKMAW	2.
3.	Syaifuldin	Katimja Bddy & nstelling	3.
4.	Juni Ikrar	Katimja Lab	4.
5.	Suwandono Adhi S	Katimja BBL	5.
6.	AB. Muslim	Katimja Kert' Bcing	6.
7.	BAWIS SITI R	Staff Keuangan	7.
8.	Sumini	SAKIP	8.
9.			9.
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.

CS Dipindai dengan CamScanner

NOTULEN RAPAT

Judul Rapat	:	Rapat Evaluasi Kegiatan TW III dan Koordinasi Penyusunan Data Dukung Realisasi Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2025
Tanggal/Waktu	:	Selasa, 14 Oktober 2025 / 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat	:	Ruang Rapat Vaname
Pimpinan Rapat	:	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Peserta	:	• Ketua Tim Kerja • Perwakilan Tim Sakip • PJ Keuangan (PBJ)
Daftar hadir	:	Terlampir

1. Pembukaan / Arahan Pimpinan Rapat oleh Kepala BPBAP Situbondo

- Ucapan terima kasih atas usaha semua katimja atas pencaaian target kegiatan di Triwulan 3.
- Kepala balai fokus pada capaian yg kurang dari 100%. Setiap IKU sebaiknya telah ada progress di Triwulan 3 meskipun capaian nanti di akhir tahun (TW 4), misalnya IKU 9.
- Time line belum disampaikan di laporan progres Katimja, dipersilahkan untuk menyampaikan progres setiap tim kerjanya serta bagaimana Langkah – Langkah/ rencana pencapaian target kegiatan di akhir tahun dengan waktu efektif kurang dari dua bulan;
- Bagaimana progres realisasi anggaran dan rencana serapan anggaran

2. Katimja Benih dan Calon Induk

- Ada 2 kegiatan yang belum tercapai yaitu IKU calin Ikan payau dan Calin ikan laut.
- IKU Produksi calin payau (bandeng) : capaian 64% di awal tahun, berasal dari sisa produksi Tahun 2024. Pada 25 juni telah melakukan peliharaan benih bandeng dan ditargetkan bisa mencapai target 300 gram di November. Pemeliharaan menggunakan dengan pakan yang berasal dari pakan induk bandeng.
- Tidak ada anggaran, namun tetap menjadi target, tetap diusahakan untuk dapat mencapai target.
- Produksi calin ikan laut berupa calin kakap putih hingga saat ini masih on progres. Tidak ada kendala. Ditargetkan akhir tahun dapt terealisasi.
- Pemeliharaan benih ikan laut juga masih terus dilakukan hingga akhir tahun.

3. Katimja Laboratorium

- a. Bantuan Rumput laut, anggaran kegiatan diblokir namun masih produksi rumput laut *Gracillaria* di Inst Pasuruan.
- b. Uji sampel AMR : belum uji AST karena disk antibiotic (Enrofloxasin) belum datang. Estimasi bahan tiba pada akhir Oktober. Kendala pengujian adalah bakteri yang sudah dikoleksi bukan bakteri target. Presumtif bakteri yang ditemukan adalah *V. alginolyticus* bukan *V. parahaemolyticus*.
- c. Sampel residu hanya sedikit karena program NRMP Dinas Perikanan yang dibiayai pusat programnya berhenti sehingga sampel yang diuji balai juga sedikit.

4. Katimja Penyediaan BBL

- a. Rencana kegiatan pasca penghentian operasional BBL: pendederan lobster (jenisnya mix tidak hanya lobster Mutiara). Sebagai upaya pengumpulan data untuk kegiatan Modelling Lobster Tahun 2026.
- b. Telah dilakukan pemeriksaan BPK terkait kegiatan penyediaan BBL
- c. Arahan Ka Balai : untuk ditindaklanjuti temuan KPK, terkait SKA. Tim pak iwan diinstruksikan untuk merapikan administrasi. Temuan berupa : ketidaksesuaian jumlah SKA siloker dengan jumlah pengiriman dari kita, misal SKA 10ribu ekor dari dinas ternyata keluar 12 ribu di tanggal yang sama.

5. Katimja Budi Daya dan Modelling Kepiting

- a. Pabrik pakan : kondisi sudah tidak layak, banyak sarana yang rusak. Saat ini sudah dikirimkan surat permintaan rekom ke Gubernur (sebelumnya ke PJ Gubernur) terkait profiling Instalasi Tuban.
- b. Komoditas Kepiting : masih proses pemeliharaan, masih ada kendala kekurangan sarana IPAL hatchery. Pengembangan kepiting saat ini ukuran 80 gram ke crab box, induk kepiting tetap dilakukan seleksi, namun untuk komoditas kerang mulai tidak jalan karena terkendala penurunan populasi, awalnya mau diduplikasi ke kolam² lain, namun sudah mulai berkurang populasi perkantongnya. Minggu lalu ke BPBAP Takalar untuk melihat kondisi pembenihan kepiting di sana.
- c. Arahan kepala balai : Kunci modelling kepiting ada di pembenihan. Jika pembenihan sudah berhasil, maka pemeliharaan crablet pasti bisa dilakukan,

namun jika uji coba dengan kualitas air yang sama maka tidak ada perubahan parameter maka perlu dicari alternatif sumber air lain.

6. Katimja Budi Daya dan Modelling Kepiting

- a. BPK tidak ada temuan.
- b. Temuan Itjen sudah ditindaklanjuti semua.
- c. WBK : Sudah dilakukan penilaian oleh Irjen V KKP.
- d. IKPA nilai 100.
- e. Pemberitaan nilai 100, tidak ada yang negatif.
- f. Layanan perkantora. : Sudah dilakukan pembayaran dukman, belanja gaji, dan bayar jasa.
- g. IKU SOP akan dijadwalkan rapat reviu SOP, sudah diinventarisir dengan perubahan nomenklatur dan perubahan ka balai, rencana kegiatan : akan mengundang katimja dan PJ kegiatan untuk diskusi tindaklanjut.
- h. IKU Pengawasan kearsipan sudah dinilai di TW 3 namun belum keluar hasilnya.

7. PJ SAKIP

- a. Saat ini ada tambahan fitur di aplikasi kinerjaku, ucapan terima kasih untuk katimja atas kerja sama dalam melengkapi dokumen rencana aksi dan evaluasi rencana aksi. Untuk Triwulan 4 diharapkan seluruh dokumen Katimja agar dapat dipenuhi secara berkala bulanan, bukan lagi triwulan seperti arahan Itjen KKP pada minggu kemarin.
- b. Arahan kepala balai : Dokumen SAKIP sangat dinamis, diharapkan untuk dapat segera beradaptasi terhadap perubahan – perubahan yang terjadi.

8. PJ Keuangan

- a. Saat ini planning serapan di akhir Desember adalah 98,12%.
- b. Arahan kepala balai : Serapan anggaran untuk dapat dimapping dan diharapkan bisa optimal di angka 99,6%.

Notulen
Tim SAKIP



Sumini

